

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP
MINAT MENABUNG DI KC BANK SYARIAH INDONESIA
MEGAMAS MANADO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Fatima Abdjul
NIM. 1942057

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1445 H / 2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

ii

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fatima Abdjul

NIM : 1942057

Program : Sarjana (Strata Satu)

Institusi : IAIN Manado

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 11 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Fatima Abdjul

1942057

PENGESAHAN SKRIPSI

iii

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di KC Bank Syariah Indonesia Megamas Manado" yang disusun oleh Fatima Abdjul, NIM: 1942057, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada 07 September 2023 bertepatan dengan 22 Safar 1445 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 23 November 2023 M

28 Rabiul Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Ridwan Tabe M.Si	(.....)
Sekretaris	: Mutiara Nurmanita M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Prof. Dr. Rosdalina Bukido M.Hum	(.....)
Munaqisy II	: Chadijah Haris M.M	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ridwan Tabe M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Mutiara Nurmanita M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Radlyah Hasan Jan. M.Si
NIP. 197009061998032001

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di
Manado,-

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fatima Abdjul

NIM : 1942057

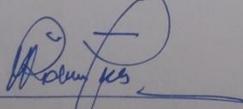
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Nasabah Terhadap Minat
Menabung di Bank Syariah Indonesia Manado Megamas

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

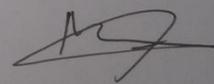
Manado, Juli 2023

Pembimbing I



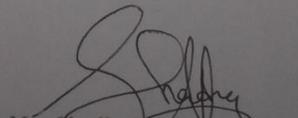
Dr. Ridwan Tabe, S.Pd, M.Si
NIP.197507092008011008

Pembimbing II



Mutiara Nurmanita, M.Pd
NIP.199301082020122019

Mengetahui;
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Nur Shadiq Sandimula, M.E.
NIP.199202162018011001

MOTTO

“Apabila kamu sudah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

(QS. Ali Imran: 159)

“Mengalami Kegagalan bukanlah sesuatu yang salah, namun bagaimana kamu bisa Melewatinya, hingga berada dititik Sekarang ini. Pahami Kegagalan bukan Lawan dari Kesuksesan melainkan itu adalah bagian dari Kesuksesan”.

(Zulkarnain Abdjul)

“Jalan keluar terbaik adalah dengan melaluinya”

(Robert Frost)

“Aku melihat orang-orang yang sukses mereka tidak pernah bermain-main soal Cinta dan Kasih Sayang serta berbakti kepada kedua Orang Tua”

(Penulis)

ABSTRAK

Nama ; Fatima Abdjul

NIM : 19.4.2.057

Judul : Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di KC Bank Syariah Indonesia Megamas Manado

Skripsi ini akan meneliti tentang apakah religiusitas dan pendapatan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Megamas Manado. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendapatan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank syariah. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia Megamas Manado yaitu 11.000 nasabah dan sampel sebagai responden penelitian akan diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus slovin yaitu 99 nasabah. Data yang terkumpul diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia dengan nilai t-hitung > t-tabel yaitu $7,130 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank syariah dengan nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,230 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ serta religiusitas dan pendapatan secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah karena f-hitung > f-tabel yaitu $68,89 > 3,09$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini diketahui bahwa (X1) religiusitas dan (X2) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci: Religiusitas, Pendapatan, Minat Menabung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat kelimpahan rahmat dariNya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Religiustas & Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Manado Megamas”. Sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Serta keluarga, sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyaknya orang yang berperan memberikan motivasi, dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua, Ibu Sufatmi Alim dan Ayah Said Abdjul yang telah membesarkan dan mendidik dengan sepuh hati, yang selalu memberi bantuan dan dukungan. Alhamdulillah sampai terselesaikannya skripsi ini selalu mendapat dukungan dan doa dari kedua orang tua dan saudara. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada:

1. Dr. H. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Edi Gunawan, M,HI., Plt. selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Salma, M.HI selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Mastang A. Baba, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Radlyah H. Jan. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Ridwan Tabe, S.Pd, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Nurlaila Harun, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Manado. Dr. Syarifuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Shadiq Sandimula, S.HI., M.E. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa dengan sabar memberi masukan dan arahan sejak semester awal hingga saat ini. Serta juga Chadijah Haris, M.M selaku sekretaris program studi perbankan syariah.
4. Seluruh Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih banyak atas ilmu dan pelajaran hidup yang sangat berharga yang telah dierikan kepada penulis. Semoga bermanfaat bagi kita semua sampai kapanpun. Serta Kabag, Staff tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selama ini sengan segala jerih payahnya telah memberikan jasa, pelayanan dan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan.
5. Dr. Ridwan Tabe, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan semangat, arahan dan selalu ikhlas dan sabar sehingga tahap penulisan skripsi ini selesai. Serta Ibu Mutiara Nurmanita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu dan memberikan arahan-arahan yang sangat membantu, serta denga ikhlas dan sabar dalam membimbing penyelesaian penyusunan skripsi ini. Bapak Ramli S, S.Ag., M.H., M.Phil selaku dosen penasehat akademik yang sangat baik dalam memberikan arahan dengan sabar. Serta tak lupa juga kepada Prof. Dr. Rosdalina Bukido M.Hum selaku penguji I dan Ibu Chadijah Haris, M.M selaku penguji II yang selalu baik dalam memberikan arahan.
6. Terima kasih kepada KC Bank Syariah Indonesia Megamas Manado yang telah mengarahkan dan menyediakan sarana sebagai bahan analisis data pada penelitian ini.

7. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah B Angkatan 2019.
9. Kepada kakak laki-laki saya Zulkarnain Abdjul yang selalu ada dan siap siaga membantu segala persoalan dalam menyelesaikan hasil karya ini.
10. Teruntuk semua pihak yang banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Semoga hasil karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiinn Yaa Rabbal 'Alamin.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give than i receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Manado, 11 Agustus 2023

Fatima Abdjul
NIM. 1942057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional	9
H. Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Teori Religiusitas.....	17
1. Definisi Religiusitas.....	17
2. Indikator Religiusitas.....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	23

B. Teori Pendapatan	24
1. Definisi Pendapatan	24
2. Indikator Pendapatan	25
C. Teori Minat Menabung	26
1. Definisi Minat Menabung	26
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung	28
3. Tahapan dalam minat menabung	29
4. Indikator minat menabung	30
D. Teori Bank Syariah	30
1. Definisi Bank syariah	30
2. Fungsi Bank Syariah	30
3. Tujuan Bank Syariah	31
4. Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah Dalam Operasinya	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi & Waktu Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Jenis & Sumber Data	32
D. Populasi	33
E. Sampel	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Kuesioner	35
3. Dokumentasi	35
H. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Instrumen Penelitian	36
2. Uji Asumsi Klasik	38

3. Pengujian Hipotesis	39
I. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Profil Bank Syariah Indonesia Manado Megamas	43
2. Sejarah Bank Syariah Indonesia Manado Megamas.....	43
3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Manado Megamas	45
4. Macam-Macam Tabungan Dalam BSI	45
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Populasi Nasabah Bank Syariah Indonesia Manado Megamas	48
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
3. Karakteristik Responden.....	48
4. Analisis Uji Instrumen	51
5. Uji Asumsi Klasik.....	54
6. Uji Regresi Linier Berganda	56
7. Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Penduduk Kota Manado Berdasarkan Agamanya	3
Tabel 2 Data Penduduk Kota Manado Berdasarkan Pekerjaan Serta Pendapatannya Tahun 2021	4
Tabel 3 Tabel Kuisisioner Indikator Religiusitas	22
Tabel 4 Tabel Kuisisioner Indikator Pendapatan.....	26
Tabel 5 Tabel Kuisisioner Indikator Minat Menabung	28
Tabel 6 Penilaian Angket	34
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	49
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	50
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas	51
Tabel 13 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	52
Tabel 14 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung	52
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas	53
Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan.....	53
Tabel 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung	53
Tabel 18 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 20 Hasil Uji Parsial (T)	57
Tabel 21 Hasil Uji Simultan (F).....	58
Tabel 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Dengan Propability Plot	54
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar perbankan syariah mengacu pada ajaran agama Islam yang bersumber Al-quran dan, Al-hadist/As-sunnah, dan Ijtihad. Ajaran agama islam bersumber pada wahyu dan *sunnatarrosul* mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan baik di dunia sekaligus di akhirat. Prinsip syariah merupakan acuan dalam mengatur hubungan antara perbankan dengan pihak lain dan usahanya yang menghimpun serta menyalurkan dana dan aktivitas perbankan syariah lainnya. Operasional perbankan syariah melakukan kegiatan usaha sepanjang tidak bertentangan dengan petunjuk dan ketentuan syariah¹. Prinsip syariah yang dimaksud diperjelas dalam Al-Quran Surah Ali-Imran Ayat 130 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً تَهَـٰطِءُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Menurut Tafsir Al-Muyassar / Kementrian Agama Saudi Arabia, ayat ini menjelaskan tentang Allah melarang orang-orang beriman berinteraksi dengan riba dengan segala jenisnya saat berutang piutang dengan mengambil tambahan atas hutang pokok baik itu sedikit maupun banyak, sebab riba itu terus bertambah seiring dengan bertambahnya tenggang waktu dan tentunya ini bertentangan dengan prinsip syariah yang tidak diterapkan oleh

¹ Ridwan, (2017). "Analisis Pembiayaan Murabahah Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado", *Journal Economic and Business Of Islam*, 549.2, 40-42.

Bank Syariah. Karena diketahui Bank Syariah memiliki fungsi sebagai penyaluran dana dan pengumpulan dana nasabah².

Sulawesi Utara merupakan salah satu pulau dengan penduduk mayoritas non-muslim di Indonesia yang memberikan ruang untuk didirikannya lembaga keuangan syariah. Akan tetapi, disamping mempercayakan bank sebagai tempat menyimpan uang masyarakat, tentunya masyarakat juga ingin mendapatkan keuntungan dari penyimpanan tersebut³. Sistem bagi hasil diperkenalkan oleh perbankan syariah, terhitung dari total pendapatan pengelolaan dana yang tidak dikurangi dengan biaya pengelolaan dana yang dikenal dengan istilah *Revenue Sharing*⁴. Tuntutan pengaturan tentang bank syariah di Indonesia lebih ditingkatkan mengakibatkan dikeluarkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang memberikan legalitas kuat atas keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

Ketentuan UU Tahun 2008 No. 21 terkait Perbankan Syariah berisikan terkait Pembiayaan ialah ketersediaan dana yang serupa dengan itu: Kegiatan bagi hasil berupa mudharabah dan musyarakah, kegiatan menyewa berupa ijarah atau sewa beli berupa ijarah muntahiya bittamlik, kegiatan jual beli berupa murabahah (hutang), salam, serta istishna', kegiatan peminjaman berupa piutang qardh; serta kegiatan menyewa jasa berupa ijarah berupa transaksi multijasa yang didasarkan pemufakatan Bank Syariah dan UUS serta pihak ketiga yang diharuskan pihak yang diberi tanggung jawab fasilitas dana

² Raoda Boga, (2023) 'Transaksi Riba Dengan Pendekatan Tafsir Al-Quran Surah Ali-Imran [3] Ayat 130 ف ر ي ر ق ل ا ب س ف ت ل ا ي ص ا خ ، ا ب ر ل ا ت ل ا م ا ع م ن و ن ا ق ن ع د ب ز م ل ا ن ف ر ع م ل ب ا ة ل ا ق م ل ا ه ذ ه ف د ه ت : ب ي د ب ر ج ت ت ل ا م ا ع م ل ا ل ك ت م ف ص و ل ت ب ع و ن ت ق ب ر ط ه ي ة م د خ ت س م ل ا 130: ق ب ل ا ن ا ر م ع ل ع ي ف 'تقيرطلا', JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi, 41–48.

³ Siti Raihana and Riza Aulia (2020), 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)', *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2.2, 110 <<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>>.

⁴ Nadhirotun Nadliroh, (2019) "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 1.2, 37 <<https://doi.org/10.17509/jpak.v1i2.15453>>.

dapat memulangkan dana yang dimaksud setelah dengan termin tertentu berupa imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil⁵.

Terdapat jenis-jenis pembiayaan Bank Syariah dapat membantu masyarakat sekaligus mempermudah pemerintah untuk memperluas bank syariah di Indonesia salah satunya di daerah Kota Manado. Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah dengan berpenduduk mayoritas non-muslim di Indonesia yang memberikan ruang serta dipercayakan untuk mendirikan Bank Syariah⁶. Berikut data penduduk Kota Manado berdasarkan agamanya yaitu:

Tabel 1

Data Penduduk Kota Manado Berdasarkan Agamanya

No	Agama	Jumlah Penduduk	Presentase
1	Kristen	285.777	63,06%
2	Islam	139.762	30,84%
3	Katholik	23.611	5,21%
4	Budha	2.945	0,65%
5	Hindu	816	0,18%
6	Konghucu	271	0,06%

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulut Tahun 2022

Berdasarkan tabel diketahui penduduk beragama Kristen menjadi jumlah penduduk terbanyak yang sudah mencakup GMIM, GPDI dan ADVENT, kemudian disusul penduduk beragama Muslim, beragama Katholik, bergama Budha, beragama Hindu dan Konghucu dari total penduduk yang ada di kota manado⁷. Berdasarkan tabel diatas diketahui selaras dengan variabel religiusitas yang memiliki beberapa indikator untuk mendukung penelitian ini

⁵ Ifa Latifa Fitriani, (2017) "Jaminan Dan Agunan Dalam Pembiayaan Bank Syariah Dan Kredit Bank Konvensional, *Jurnal Hukum & Pembangunan*", 47.1, 134 <<https://doi.org/10.21143/jhp.vol47.no1.138>>.

⁶ Berdasarkan Fenomena dan Analisis Penulis

⁷ Sulut.Bps.co.id, Diakses Pada 18 Juni 2022 Pukul 14.22. <https://Sulut.Bps.Go.Id/Indicator/12/45/1/Jumlah-Penduduk-Kabupaten-Kota.Html>

antara lain keyakinan (*ideologis*), praktik agama (*ritualistic*), pengalaman (*eksperensial*), pengetahuan agama (*intellectual*), dan konsekuensi.

Diyakini bahwa masyarakat sudah memikirkan eksistensi bank syariah di Kota Manado, dengan begitu masyarakat Manado mulai mempercayai bank syariah untuk menitipkan modalnya dari hasil pendapatan mereka. Berikut data penduduk Kota Manado berdasarkan pekerjaan dan pendapatannya yaitu:

Tabel 2

Data Penduduk Kota Manado Berdasarkan Pekerjaan Serta Pendapatan Tahun 2021

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Presentase	Pendapatan
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru dan Pegawai Swasta	187.799	41,44%	3.000.000 s.d 10.000.000
2	Wiraswasta	93.225	20,57%	1.500.000 s.d 3.400.000
3	Pedagang	58.238	12,85%	500.000 s.d 1.500.000
4	Petani, Peternak dan Nelayan	41.559	9,17%	1.000.000 s.d 10.000.000
5	Buruh	40.614	8,96%	1.800.000 s.d 4.000.000
6	Sektor Jasa dan lain-lain	31.747	7%	500.000 s.d 2.000.000

Sumber: Infogaji Kota Manado Tahun 2022

Jumlah penganut pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru atau pegawai swasta menjadi jumlah terbanyak, kemudian disusul wiraswasta, pedagang, petani, peternak, nelayan, buruh, serta sektor jasa dan lain-lain dari total penduduk yang ada di Kota Manado⁸. Berdasarkan tabel diatas diketahui

⁸ Sulut.Bpk.co.id, Diakses Pada 20 Agustus 2022 Pukul 20.22. <https://Sulut.Bpk.Go.Id/Pemerintah-Kota-Manado>

selaras dengan variabel pendapatan yang memiliki beberapa indikator untuk mendukung penelitian ini yaitu terdiri dari gaji & upah dan keuntungan.

Segi perluasan pembangunan bank yang berbasis syariah masih cukup sulit dilingkungan Kota Manado. Hal Itupun dibuktikan dengan pembangunan bank syariah di Kota Manado yang diketahui hanya memiliki 2 jenis bank syariah yaitu Bank Muamalat⁹ & Bank Syariah Indonesia (BSI)¹⁰. Yang dimana tujuan dari segi *funding* dan *landing* diperuntukkan dapat membantu masyarakat muslim yang ada di Kota Manado. Fenomena yang terjadi dalam bentuk observasi sebelumnya, diketahui dari segi *funding* & *landingnya* bank syariah dikota Manado lebih dominan dimanfaatkan oleh nasabah non-muslim yang bisa ditaksir sekitar 70% nasabah. Penjelasan ini juga diperkuat oleh pihak BSI dalam kunjungannya diruang kerja Walikota Manado pada tanggal 13 desember 2021¹¹. Hal inilah yang diyakini masyarakat untuk mulai menerima eksistensi Bank Syariah di Kota Manado. Atas hal itu diketahui Manado sebagai salah satu pintu penting dalam integrasi sistem layanan bank syariah karena mempunyai potensi sistem syariah yang besar, tecermin dari minat nasabah atau masyarakat non-muslim cukup tinggi di Timur Indonesia¹².

Terkait indikator Religiusitas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Mardiana, Husni Thamrin & Putri Nuraini menyatakan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan sebesar 53,6% atau $0,000 < 0,05$ terhadap minat menabung. Hal ini karena nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 jadi religiusitas

⁹ Bank Muamalat.co.id, Diakses Pada 16 Juni 2022 Pukul 15.51.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/en/muamalat-branch/?page=127>

¹⁰ Bank Bsi.co.id, Diakses Pada 16 Juni 2022 Pukul 16.12. <https://www.bankbsi.co.id/jaringan/691>

¹¹ M.rri.co.id Diakses Pada 16 Juni 2022 Pukul 20.22. <https://m.rri.co.id/manado/nyiuur-melambai/manado/1290670/70-nasabah-bsi-area-manado-adalah-non-muslim>

¹² Bank BSI.co.id, diakses pada 12 juni 2022 pukul 09.23. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-lanjutkan-penyatuan-operasional-sistem-layanan-di-area-manado>

memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah¹³. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh menyatakan religiusitas tidak berpengaruh hanya $0,279 > 0,05$ terhadap minat menabung. Hal ini karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 jadi Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah¹⁴.

Terkait indikator Pendapatan, hasil penelitian yang dilakukan Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani, menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif serta signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ terhadap minat menabung. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah¹⁵. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih, menyatakan tingkat pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan sebesar $0,252 > 0,05$ terhadap minat menabung. Hal ini karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 jadi pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah¹⁶.

Komitmen pemerintah terlihat sangat optimis dalam memperluas perbankan syariah. Hal itu terlihat dengan terbentuknya UU terkait perbankan syariah tahun 2008. Waktu yang akan datang bisnis syariah diperkirakan meluas diutamakan dalam bank syariah, selain itu Indonesia merupakan negara berpenduduk mayoritas beragama muslim, supaya bentuk ekonomi syariah

¹³ Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, (2021). "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2, 512–20 <[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309)>.

¹⁴ Sayyidatul Maghfiroh, (2018). "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah", *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7.3, 213–22.

¹⁵ Rakrian Mukti and Andri Octaviani (2019), 'Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar)', *Advance : Jurnal Akuntansi*, 6.1, 145–60.

¹⁶ Santi Wahyuningsih Refky Fielnanda, (2021). "Sipin The Influence Of The Level Of Religiosity , Level Of Education , Level Of Income On Interest In Saving In Islamic Banks In The Community Of Simpang Iv Sipin", *Jurnal Margin*, 1.1, 58–70.

akan menyebar dengan cepat dan mudah diterima. Hal ini juga membuktikan bahwa bank syariah hadir sebagai solusi keuangan yang aman dan sesuai syariah yang inklusif, mampu diterima oleh semua kalangan dan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah bagi masyarakat di kawasan Timur Indonesia khususnya daerah Sulawesi Utara di Kota Manado¹⁷.

Selain itu, didukung oleh banyak lembaga pendidikan (Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi) Islam. Khususnya kampus IAIN Manado, yang dimana IAIN Manado merupakan salah satu kampus Islam di Sulawesi Utara bertempat di Kota Manado yang memiliki jurusan Perbankan Syariah. Diharapkan melalui penelitian ini dapat mempermudah pertumbuhan dan memperluas sistem Perbankan Syariah di Sulawesi Utara tepatnya di Kota Manado. Berdasarkan dengan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di KC Bank Syariah Indonesia Megamas Manado**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Produk pembiayaan Bank Syariah kurang diminati masyarakat muslim.
2. Penduduk non-muslim lebih dominan menggunakan produk pembiayaan bank syariah dibandingkan penduduk muslim.
3. Pembangunan bank syariah di Kota Manado masih kurang.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, ringkas dan mendalam dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan

¹⁷ Bank BSI.co.id diakses pada 12 juni 2022 pukul 10.00 wita. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-lanjutkan-penyatuan-operasional-sistem-layanan-di-area-manado>

kemampuan peneliti. Penelitian ini hanya meneliti tentang Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Manado Megamas.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah?
2. Apakah pendapatan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah?
3. Apakah religiusitas dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis religiusitas nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis religiusitas dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Referensi

Sebagai sumber acuan (rujukan atau petunjuk) untuk dimanfaatkan serta memperkuat penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berkesan serta memperluas pengetahuan penulis tentang penelitian yang sedang dibahas

b. Akademisi

Memperluas pengetahuan terkait materi pembelajaran dan pemahaman minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Serta sebagai referensi dan bahan bacaan untuk mahasiswa IAIN Manado.

c. Bagi Perbankan

Sebagai bentuk saran dan tolak ukur agar dapat memajukan sektor perbankan syariah lewat seberapa penting pengaruh religiusitas dan pendapatan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah.

d. Bagi Masyarakat

Untuk memperoleh lebih banyak informasi dan perhatian masyarakat agar dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ialah segala sesuatu yang telah ditentukan agar dapat dipahami oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang untuk menelusuri hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel independen dalam penelitian antara lain:

Pertama Religiusitas, religiusitas adalah individu yang mengikuti dan memahami semua aturan dalam agama yang terdiri dari suatu pola pikir, tindakan, pengucapan dan berperilaku sesuai anjuran dalam agama yang dianut kemudian diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dalam variabel religiusitas memiliki beberapa indikator untuk mendukung penelitian yang akan dibahas yaitu terdiri dari keyakinan (*ideologis*), praktik agama (*ritualistic*), pengalaman

(*eksperensial*), pengetahuan agama (*intellectual*), dan konsekuensi serta diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

Kedua Pendapatan, pendapatan merupakan keseluruhan uang yang diperoleh individu berupa gaji, upah, sewa, bunga, dan laba dari perusahaan yang didapat dari apa yang telah dikerjakan. Dalam variabel pendapatan memiliki beberapa indikator untuk mendukung penelitian yang akan dibahas yaitu terdiri dari; Gaji & Upah, Keuntungan dan Lain-lain serta diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Menabung, minat menabung merupakan suatu bentuk kesukaan, kesenangan dan ketertarikan yang dirasakan individu yang berhubungan dengan produk yang ditawarkan perbankan, dan ingin memverifikasi dengan cara mempunyai serta menggunakan produk perbankan yang ditawarkan tersebut, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah pembiayaan dan lain-lain. Variabel minat menabung memiliki beberapa indikator untuk mendukung penelitian yang akan dibahas yaitu terdiri dari; Kebutuhan dari dalam diri individu, Motif sosial dan Emosional/perasaan serta diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018) dengan judul "*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung diBank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Menabung di Bank

Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. Metode dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Populasi 75 santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. Sampel seluruh populasi. Metode pengumpulan data yang diambil adalah kuesioner dan dokumentasi. Serta metode analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis memakai analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah (1) Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$, (2) Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ (3) Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel X dan Y yaitu X1 religiusitas, X2 pendapatan dan Y1 Minat Menabung. Jenis metode yang digunakan serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada variabel X3 Lingkungan Sosial, sasaran penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel/populasi penelitian maupun beberapa metode analisis yang digunakan¹⁸.

2. Penelitian Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa (2018) dengan judul "*Analisis pengaruh tingkat pendapatan dan religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Metode dalam penelitian ini

¹⁸ Sayyidatul Maghfiroh, (2018). "*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah*", *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7.3, 213–22

menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini total 87 mahasiswa yang dianalisis dengan memakai metode random sampling. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini memakai beberapa uji yaitu uji t, uji f, dan uji R². Hasil data memaparkan variabel pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Kecenderungan berpengaruh antara keduanya hanya senilai 0,8% dari 100%.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel X dan Y yaitu X1 pendapatan, X2 religiusitas dan Y1 Minat Menabung. Jenis metode yang dipakai, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang dipakai. Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada sasaran penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel/populasi penelitian maupun metode pengambilan sampel¹⁹.

3. Penelitian Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Uniyanti (2018) dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiusitas, pendapatan/uang saku dan informasi produk bank syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Metodenya memakai pendekatan kuantitatif, sampel yang dipakai sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data yang dipakai kuesioner (angket). Instrumen penelitian menggunakan skala pengukuran

¹⁹ Khoirun Nisa, (2018). "*Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*" Skripsi' (UIN Raden Intan Lampung).

metode *likert summated rating (LSR)*. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji statistik. Hasil penelitian memaparkan variabel religiusitas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di bank syariah, dan variabel tingkat pendapatan/uang saku (X2) dan variable informasi produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di bank syariah.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu jenis metode yang dipakai, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang dipakai. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada sasaran penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian serta jumlah sampel/populasi penelitian²⁰.

4. Penelitian Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani, S. Pd, M.Pd. (2019) dengan judul "*Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di bank syariah (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BRI Syariah Karanganyar dengan jumlah sampel sebesar 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji T, uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan variabel Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan, sebesar 79,1%

²⁰ Uniyanti, (2018). "*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*", Skripsi' (UIN Alauddin Makassar) <<http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>>.

menjelaskan variabel minat menabung di Bank BRI Syariah. Sedangkan sisanya 20,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel X dan Y yaitu X2 religiusitas, X3 pendapatan dan Y1 Minat Menabung. Jenis metode yang digunakan, sasaran penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X1 Pelayanan, tempat penelitian, waktu penelitian maupun jumlah sampel/populasi penelitian²¹.

5. Penelitian Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih (2021) dengan judul “ (*Sipin the influence of the level of religiosity, level of education, level of income on interest in saving in islamic banks in the community of simpang iv sipin sub-district*)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kelurahan Simpang IV Sipin. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin dan sampel sebagai responden penelitian akan diambil memakai teknik non probability sampling dengan rumus slovin yaitu 100 masyarakat yang menabung di bank syariah dan model analisis data yang dipakai Uji Regresi Berganda, Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian memaparkan tingkat religiusitas dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung. Sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh dan tidak

²¹ Rakrian Mukti and Andri Octaviani, (2019). “*Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar)*”, *Advance: Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2019), 145–60.

signifikan terhadap minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan sebesar 68,3% dari variabel tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan sisa dari penelitian sebesar 31,7% lainnya dipengaruhi faktor lain.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel X dan Y yaitu X1 religiusitas, X3 pendapatan dan Y1 Minat Menabung. Jenis metode yang dipakai, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang dipakai. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X2 Pendidikan, tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel/populasi penelitian maupun sasaran penelitian²².

6. Penelitian Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Eva Mardiana, Husni Thamrin & Putri Nuraini (2021) dengan judul "*Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru*". Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah pada guru pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan Sampel yang dipakai berjumlah 54 orang responden serta teknik analisis data yang dipakai Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Koefisien Determinasi (R²), Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan variabel independen (religiusitas) terhadap variabel dependen (minat menabung) sebesar 53,6%, sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini.

²² Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). "*Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin*". *Margin: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 58-70

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel X dan Y yaitu X1 religiusitas dan Y Minat Menabung. Jenis metode yang digunakan dan teknik pengumpulan data. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu hanya memiliki 1 variabel, tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel/populasi penelitian, sasaran penelitian maupun metode analisis yang digunakan²³.

Jadi Kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu diatas adalah ada beberapa penelitian yang variabel bebasnya berpengaruh positif terhadap variabel terikatnya, tapi ada juga penelitian yang variabel bebasnya tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Beberapa penelitian ini juga memiliki perbedaan yang spesifik dari segi judul penelitian, penambahan variabel penelitian serta pengurangan variabel penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel/populasi penelitian dan sasaran penelitian. Persamaan yang cukup spesifiknya adalah dari segi variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan.

²³ Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru". *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 512-520

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Religiusitas

1. Definisi Religiusitas

Menurut Raihana & Azhary pengertian agama berasal dari kata al-Din, yang berarti Hukum. Religiusitas menurut Islam adalah menjalankan perintah agama secara menyeluruh²⁴. Menurut Fielnanda & Wahyuningsih menyatakan religiusitas adalah keadaan seseorang yang memotivasi mereka untuk berperilaku sesuai pada tingkat ketaatan mereka terhadap agama yang dianut²⁵. Sedangkan menurut Alfa Nurahida Religiusitas sebagai suatu variasi yang signifikan mencakup berbagai dimensi yang hadir, tidak hanya ketika seseorang terlibat dalam perilaku ritualistik, tetapi juga terlibat dalam kegiatan lain yang diarahkan oleh kekuatan supranatural.

Religiusitas adalah seseorang yang mengikuti dan memahami semua aturan dalam agama yang terdiri dari suatu pola pikir, tindakan, pengucapan dan berperilaku sesuai anjuran dalam agama yang dianut kemudian diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Ibadah dalam konteks ekonomi merupakan bagian dari proses input, sedangkan output dari ibadah dalam konteks ekonomi adalah muamalah. Arti muamalah terkandung nilai ibadah jika disertai dengan tindakan yang sesuai. Sebagaimana dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqoroh (2: 208) yaitu:

اٰیُّهَا الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا ادْخُلُوْا فِی السَّلٰمِ كَآفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّیْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِیْنٌ

²⁴ Raihana, S., & Azhary, R. A. (2020). "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)". *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 110-1223

²⁵ Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin". *Margin: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 58-70.

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”

Menurut Tafsir Al-Wajiz yaitu Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhailil Ayat ini menjelaskan wahai orang-orang yang beriman, masuklah islam dengan sepenuhnya bukan setengah-setengah, atau masuklah Islam, kerjakanlah seluruh hukum-hukumnya, janganlah berbuat munafik, waspadalah bisikan setan, dan taati apa yang dia perintahkan kepada kalian, karena sesungguhnya dia itu musuh yang nyata bagi kalian²⁶ serta agama ini bukan hanya perbuatan ritual (didalam Islam seperti sholat, zakat, puasa) melainkan perbuatan manusia seutuhnya, yang perbuatannya bertujuan hanya untuk mendapatkan keridhoan Allah Subhanahu Wataalla²⁷.

Transaksi riba dan hutang bukan hanya sekedar persoalan dalam ajaran Islam tapi agama lain juga termasuk seperti Yudaisme dan Kristen juga menganggap riba sebagai isu kritis²⁸. Pelarangan adanya transaksi riba ternyata diketahui tidak hanya terdapat dalam ajaran Islam saja, agama-agama lain termasuk orang-orang Yahudi pun melarang adanya transaksi riba. M. Syafi'i Antonio menyatakan bahwa: Orang-orang Yahudi dilarang mempraktikan pengambilan bunga. Pelarangan ini banyak terdapat dalam kitab suci mereka, baik dalam *Old Testament* (Perjanjian Lama) maupun UndangUndang Talmud. Dalam kitab *Deuteronomy* (Ulangan) pasal 23 ayat 19 dinyatakan: “Janganlah engkau membungakan uang kepada saudaramu, baik uang maupun bahan

²⁶ Ahmadiy, (2016) *'Islam Kâffah : Tinjauan Tafsir Q.S. Al-Baqarah: 208'*, Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum, 2.1, 1–14.

²⁷ Alfian Nurahida, (2022). "Peran Pengetahuan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kediri Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening", 1–142.

²⁸ Telsy Fratama Dewi Samad and Ahmad Saifulloh, (2022) *'Islamic Bank Customers' Categorization of Cognitive Process Regarding Usury'*, *Millah*, 21.2, 335–60 <<https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss2.art2>>.

makanan, atau apapun yang dapat dibungakan”. Berdasarkan isi kitab *Deuteronomy* diatas bahwa membungakan atau melebihkan sesuatu yang dapat dibungakan itu jelas dilarang. Terdapat dalam teks Vedic India kuno (2000 – 1400 SM) bahwa pemungutan riba diartikan sebagai pemberian pinjaman dengan bunga, juga pada teks Sutra (700 – 100 SM) dan Jatakas dalam Buddha (600 – 400 SM) terdapat larangan meminjamkan uang dengan penambahan bunga bagi kasta Brahmana dan Kshatriya. Ajaran Yahudi menyatakan bahwa pemungutan bunga adalah yang dilarang dan hina. Sedangkan dalam ajaran Kristen, telah terjadi perdebatan panjang oleh lembaga-lembaga gereja kristen mengenai persoalan riba. Pada abad ke delapan Masehi, Gereja Khatolik Roma menganggap pemungutan riba sebagai tindakan kriminal. Terdapat beberapa larangan riba dalam teks Yahudi yaitu:

- *“Jika engkau meminjamkan uang kepada salah seorang dari umat-Ku, orang yang miskin di antaramu, maka janganlah engkau berlaku sebagai seorang penagih utang terhadap dia: janganlah kamu bebaskan bunga uang kepadanya”. (Keluaran 22:25)*
- *“Janganlah engkau mengambil bunga uang atau riba daripadanya, melainkan engkau harus takut akan Allahmu, supaya saudaramu dapat hidup diantaramu”. (Imamat 25:36)*
- *“Janganlah engkau memberi uangmu kepadanya dengan meminta bunga, juga makananmu janganlah kau berikan dengan meminta riba”. (Imamat 25:37)*
- *“Janganlah engkau membungakan kepada saudaramu, baik uang maupun bahan makanan atau apa pun yang dapat dibungakan”. (Ulangan 23:19)*

Sejak awal sejarah kristen membebaskan bunga merupakan hal yang dikutuk, hingga pada akhir abad ke 13 pengaruh sekuler mulai meningkat akibat dari

praktek pembebanan bunga yang mendapat toleransi walaupun tetap dilarang oleh gereja. Beberapa larangan bunga terdapat dalam Injil yaitu sebagai berikut:

- “*Barang siapa yang memperbanyak hartanya dengan bunga dan dengan cara tidak adil, maka ia menyakiti orang miskin*”. (Amsal 28:8)
- “*Barang siapa yang tidak memungut bunga uang atau mengambil riba, menjauhkan diri dari kecurangan, maka ia telah menjalankan penilaian yang benardi antara manusia dengan manusia*”. (Yezhekiel 18:8)²⁹.

Hal ini pun terdapat dalam agama Budha dan Hindu yaitu pelarangan adanya transaksi riba terdapat pada kitab Weda, kitab suci tertua Agama Hindu, mengutuk adanya transaksi riba sebagai sebuah dosa besar dan melarang operasi bunga. Vasishtha, pembuat hukum Hindu yang terkenal sepanjang waktu, membuat hukum khusus melarang kasta yang lebih tinggi Brahmana dan Ksatria, meminjamkan dengan adanya penambahan bunga. Tambahan informasi terkait larangan adanya transaksi riba dalam agama Kristen terdapat pada perjanjian baru pada kitab Injil Lukas ayat 34 yang berbunyi: “Jika kamu menghutangi kepada orang yang kamu harapkan imbalannya, maka dimana sebenarnya kehormatanmu, tetapi berbuatlah kebaikan dan berikanlah pinjaman dengan tidak mengharapkan kembalinya, karena pahala kamu akan sangat banyak”. Oleh karena itu pelarangan adanya bunga (riba) bukan hanya terdapat dalam Agama Islam akan tetapi juga ada pada agama-agama lainnya³⁰.

2. Indikator Religiusitas

Mengenai hubungan religiusitas dalam Islam Mardiana dkk menjelaskan bahwa religiusitas memiliki 5 dimensi, yaitu:

²⁹ Fithri Tyas Hapsari and Irfan Syauqi Beik, (2014). ‘*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nasabah Non-Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di DKI Jakarta*’, *Al-Muzara’ah*, 2.1, 75–94 <<https://doi.org/10.29244/jam.2.1.75-94>>.

³⁰ Kurniaputri et al, (2020) ‘*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tasikmalaya*’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7.2, 33–40.

- a. Keyakinan / Aqidah (ideologis), sejauh mana seseorang memperkenankan persoalan-persoalan dogmatis dalam agamanya. Ini mengandung harapan di mana seorang yang religius berpegang pada pandangan teologis dan membenarkan kebenaran doktrin. Wujudnya adalah pelaksanaan ibadah menurut nilai-nilai islam.
- b. Praktik Agama / Syariah (*ritualistic*), sejauh mana seseorang memenuhi kewajiban ritual dalam agamanya. Ini termasuk tindakan ibadah, kepatuhan, dan persoalan-persoalan yang dilakukan untuk memperlihatkan konsistensi seseorang terhadap agama yang dianut. Wujudnya adalah tindakan umat beragama selama pelaksanaan ritual beragama;
- c. Pengalaman (*eksperiential*), perasaan atau pengalaman yang dirasakan dan dialami. Ini berupa pengakuan terhadap keyakinan agama, tindakan, pengalaman, serta pengetahuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Pengetahuan Agama / Ilmu (*intellectual*), sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami terkait ajaran agamanya, terutama yang terkandung dalam kitab suci dan sumber lainnya. Dalam Islam meliputi pengetahuan terkait kandungan Al-Quran, berisi ajaran pokok yang harus diyakini dan diamalkan, pemahaman hukum islam dan prinsip-prinsip keilmuan ekonomi islam/Perbankan Syariah.
- e. Konsekuensial (Pengamalan), seberapa jauh tindakan seseorang memotivasi ajaran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya apakah ia menjenguk tetangganya yang sedang sakit, membntu orang yang membutuhkan, saling barbagi, dan sebagainya³¹.

³¹ Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*", 4(2), 512-520.

Berikut tabel kuisisioner yang sesuai dengan indikator” religiusitas diatas yaitu:

Tabel 3

Tabel kuisisioner indikator religiusitas

• Ideologis/Keyakinan					
1	Saya percaya bahwa produk-produk dalam bank syariah sesuai pada prinsip-prinsip syariah.				
2	Saya percaya bahwa bunga bank termasuk haram.				
3	Saya percaya bahwa Tuhan selalu memberikan kemudahan untuk umatnya yang menghindari transaksi riba.				
• Praktik Agama					
1	Saya mengetahui bahwa praktik bank syariah harus berbasis syariah.				
2	Saya memilih bank syariah karena lebih transparan dan jelas.				
• Ekspresial/Pengalaman					
1	Saya mengetahui bahwa penyaluran dan bank syariah dilakukan secara halal.				
• Intelektual/Pengetahuan					
1	Saya mengetahui konsep bank syariah.				
2	Saya yakin jika lebih banya membaca terkait bank syariah dapat menambah pengetahuan saya.				
• Konsekuensial/Pengamalan					
1	Saya menabung di bank syariah karena menerapkan sistem bagi hasil.				
2	Saya menabung di bank syariah karena tidak adanya unsur gharar (ketidakjelasan) pada produk-produknya. Dan				

	kontrak pembiayaan tidak menggunakan keuntungan yang ditentukan di muka.					
3	Saya menabung di bank syariah karena di bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasional dari bank syariah					

Sumber: Data diolah tahun 2023

3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. Dampak pendidikan, pendidikan dan berbagai batasan sosial. Faktor ini termasuk seluruh pengaruh sosial bagi pengembangan agama, mencakup pendidikan orang tua, tradisi sosial, dan tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai asumsi dan perilaku yang diterima lingkungan.
- b. Elemen pengalaman, hal ini terkait dengan berbagai pengalaman untuk mendirikan perilaku religius. Diutamakan pengalaman keindahan, masalah moral dan pengalaman emosional religius. Faktor ini sebagian besar pengalaman mental yang dapat berakibat langsung pada tindakan seseorang.
- c. Faktor kebutuhan, secara garis besar kebutuhan ini dapat dibagi menjadi empat. Yaitu, kebutuhan akan rasa aman atau *security*, keperluan agar dapat mendapatkan kehormatan akan cinta, dan keperluan untuk bangkit akan ancaman tewas.
- d. Faktor intelektual yang berhubungan dengan bermacam-macam proses penalaran verbal atau perbuatan rasional³².

³² Neni Adekantari, (2022). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kota Mataram Menabung Di Bank Ntb Syariah", (Universitas Muhammadiyah Mataram).

B. Teori Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Salah satu indikator utama ekonomi dalam mengukur kemampuan masyarakat adalah tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan merupakan konsep pokok yang sering digunakan dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada kegiatan ekonomi³³. Pendapatan juga diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang didapatkan oleh individu dan bisnis dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, dan keuntungan mencakup berbagai tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun³⁴.

Jadi Pendapatan merupakan keseluruhan uang yang didapat individu berupa upah, gaji, sewa, bunga, dan keuntungan perusahaan yang dari apa yang telah dikerjakan. Pada dasarnya dalam hukum Islam, seorang yang mengerjakan suatu pekerjaan yang bermanfaat berhak mendapatkan upah atas jasanya itu³⁵. Sebagaimana tertuang dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: “Bekerjalah Kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk

³³ PJoni Arman, (2017), ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen’, *Economics Development Analysis Journal*, 3.1, 212–24 <<https://doi.org/10.15294/edaj.v3i1.3560>>.j

³⁴ Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simping Iv Sipin”. *Margin: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 58-70

³⁵ Fathimatuz Zuhro Sanusi, (2020), ‘Pendapatan Da’i Dalam Perspektif Hukum Islam (Tinjauan Kode Etik Dakwah QS As-Saba’: 47)’, *Studia Quranika*, 5.1, 1 <<https://doi.org/10.21111/studiquran.v5i1.4258>>.

masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu”

Quraish Shihab dalam kitabnya Tafsir Al-Misbah menafsirkan Surat At-Taubah ayat 105 ini sebagai berikut: melihat dalam keterangan diatas adalah menilai dan memberi ganjaran terhadap amal-amal itu. Sebutan lain dari pada ganjaran adalah pendapatan atau upah atau *compensation*. Berdasarkan ayat diatas, yaitu maka pendapatan dalam konsep Islam menekankan pada dua aspek, yaitu dunia dan akhirat. Tetapi hal yang paling penting, adalah bahwa penekanan kepada akhirat itu lebih penting dari pada penekanan terhadap dunia (dalam hal ini materi)³⁶.

2. Indikator Pendapatan

Secara garis besar indikator pendapatan terbagi jadi 2 bidang yaitu sebagai berikut:

a. Gaji atau Upah

Gaji atau upah adalah suatu imbalan yang diperoleh dari orang yang melakukan pekerjaan untuk orang lain diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, atau satu bulan³⁷.

b. Keuntungan

Keuntungan menjadi salah satu hal utama dalam menjalankan usaha. Keuntungan merupakan kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang dikeluarkan. Keuntungan yang diperoleh digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan dan untuk keperluan yang lainnya³⁸.

³⁶ Fauzi Caniago, (2018), 'Ketentuan Pembayaran Upah Dalam Islam', *Jurnal Textura*, 5.1, 11.

³⁷ Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin". *Margin: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 58-70

³⁸ Rivaldo Raja Fahri dan Setiadi, (2022). "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Sub Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020", *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2.3, 151-63.

Berikut tabel kuisisioner yang sesuai dengan indikator” pendapatan diatas yaitu:

Tabel 4

Tabel kuisisioner indikator pendapatan

• Gaji/Upah					
1	Gaji/Upah yang didapatkan sebagian saya gunakan untuk investasi di bank syariah.				
2	Saya menabung di bank syariah minimal sebulan sekali setelah gaji saya diterima.				
3	Saya menabung di bank syariah karena gaji ditransfer di bank syariah.				
4	Gaji yang saya terima sebagian memenuhi kebutuhan dasar dan sisanya di tabung di bank syariah.				
• Keuntungan					
1	Saya termotivasi untuk menabung di bank syariah untuk mendapatkan keuntungan.				
2	Semakin besar keuntungan dari pendapatan saya, semakin besar pula jumlah uang yang saya tabung.				

Sumber: Data diolah Tahun 2023

C. Teori Minat Menabung

1. Definisi Minat Menabung

Menurut KBBI minat merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu. Adapun minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu³⁹. Sedangkan menurut salah satu ahli minat ialah kecenderungan hati, gairah atau keinginan

³⁹ Ortega, D., & Alhifni, A. (2017). “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. *Equilibrium*”, 5(01), 87-98.

yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang karena kesukaan pada sesuatu dan persoalan itu dirasakan berfaedah untuk kebutuhan hidupnya.

Minat juga diartikan seperti motivasi atau penggerak. Minat mendorong individu dalam melakukan sesuatu, mencakup menentukan pilihan⁴⁰. Minat menabung merupakan perasaan atau kesukaan yang diharapkan individu untuk produk perbankan, dan berkeinginan mencoba, memakai dan mempunyai produk itu yang dalam hal ini tabungan⁴¹.

Timbulnya minat dikarenakan pengalaman yang sudah dilewati atau petunjuk-petunjuk yang mendorong timbulnya minat itu. Hal ini sejalan dengan teori Swastawan dan Dewi yaitu *Theory of Planned Behavior* menyampaikan ketertarikan yang teguh dalam menjalankan suatu perilaku, dapat dipaparkan lewat konsep intensitas/minat. Intensitas/minat seseorang melukiskan konsep-konsep internal ataupun eksternal yang berpengaruh pada seseorang dalam menerapkan tingkah laku. Swastawan dan Dewi memaparkan intensitas/minat individu dalam menerapkan suatu gerakan dapat mempengaruhi faktor-faktor yang dibagi jadi 3 keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* teori ini merupakan kelakuan dalam berperilaku, *normative beliefs* yang dimaksudkan merupakan hukum subjektif, dan *control beliefs* teori ini merupakan pengendalian tingkah laku berdasarkan (*perceived behavioral control*). *Theory of Planed Behavior* ini dapat

⁴⁰ Pradesyah, R. (2020). "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)". *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).

⁴¹ Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin". *Margin: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 58-70

dihubungkan dengan perilaku minat menabung pada masyarakat Kota Manado⁴².

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut Mardiana dkk, adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam diri, mengarah pada kebutuhan yang muncul dari individu, yaitu faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, dan didorong rasa ingin tahun yang menimbulkan minat dalam melaksanakan penelitian dan lain-lain;
- b. Faktor motif sosial, merujuk kesesuaian individu dengan lingkup supaya disambut dilingkungan dalam mewujudkan kebutuhan, seperti bertugas, meraih status, meraih simpati dan penghormatan;
- c. Faktor emosional/perasaan, minat yang kuat berhubungan dengan perasaan/emosi, kesuksesan dalam bergerak yang disokong minat pasti memberikan rasa bahagia dan memperkokoh minat yang telah ada, kebalikannya kekalahan dapat menurunkan minat seseorang⁴³.

Berikut tabel kuisisioner yang sesuai dengan faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat menabung diatas yaitu:

Tabel 5

Tabel kuisisioner indikator minat menabung

• Faktor Dari Dalam Diri						
1	Saya tertarik menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri.					

⁴² K D Swastawan and N W Y Dewi, (2021). "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, Dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 11.2, 206–15 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/39102>>.

⁴³ Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru". *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 512-520

2	Saya termotivasi menabung di bank syariah karena keluarga.					
3	Saya menabung di bank syariah karena produknya lengkap dan bebas biaya administrasi.					
• Faktor Motif Sosial						
1	Saya tertarik menabung di bank syariah karena pelayanannya bagus.					
2	Saya tertarik menabung di bank syariah agar dipandang di lingkungan sosial bahwa saya agamis.					
3	Saya termotivasi menabung di bank syariah karena masyarakat.					
4	Saya yakin roduk bank syariah sangat dibutuhkan masyarakat.					
• Faktor Emosional						
1	Saya akan menabung di bank syariah karena ada sistem bagi hasil.					
2	Saya tertarik menabung di bank syariah karena bebas dari riba, mendapat ketenangan diri, keberkahan, dan pahala.					
3	Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.					
4	Saya tertarik menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.					

Sumber: Data diolah Tahun 2023

3. Tahapan dalam minat menabung
 - a. Berita yang transparan sebelum menentukan
 - b. Mempertimbangkan secara mendalam sebelum menentukan
 - c. Ketetapan dalam menentukan

4. Indikator minat menabung
 - a. Kemudahan dalam pencarian berita terkait suatu *merchandise*.
 - b. Kesukaan dalam menabung atau pencarian *merchandise*.
 - c. Mempunyai referensi bahwa inilah *merchandise* yang disukai⁴⁴.

D. Teori Bank Syariah

1. Definisi Bank syariah

Bank merupakan adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip prinsip syariah, arti lainnya menyatakan bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak berharap pada bunga yang pokok usahanya memfasilitasi pembiayaan dan jasa lainnya dalam perlintasan pembayaran dan peredaran uang yang pengprasiannya selaras dengan komitmen syariah.

Bank Syariah merupakan Bank yang didasarkan dengan asas kerjasama, adil, terbuka, dan menyeluruh yang penerapannya berupa larangan riba dalam apapun macamnya, Bank Syariah tidak menganut konsep nilai, masa, dan konsep ruang. Uang dalam Bank Syariah merupakan alat tukar dan bukan sebagai komoditas, Bank Syariah tidak menerapkan aktivitas yang berjenis perjudian (*maisyr*) kegiatan ketidakjelasan (*gharar*) dan hukum ini berlaku untuk semua masyarakat.

2. Fungsi Bank Syariah

Menurut Ridwan bahwa Fungsi bank syariah tertera didalam awalan standar akuntansi yang dicetuskan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), yaitu:

- a. Manajer investasi, bank syariah bisa mengatur investasi uang nasabah.

⁴⁴ Khoirun Nisa, (2018). “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)” Skripsi’ (UIN Raden Intan Lampung).

- b. Investor, bank syariah bisa menginvestasikan uang yang dipunya ataupun uang nasabah yang telah diamanatkan padanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah bisa menerapkan aktivitas jasa layanan perbankan tapi tetap sesuai anjuran.
- d. Penyelenggaraan aktivitas sosial, sebagai bentuk yang dapat dikenal pada perusahaan keuangan syariah, bank syariah mempunyai tata tertib dalam mengeluarkan dan mengolah zakat dan dana-dana sosial lainnya⁴⁵.

3. Tujuan Bank Syariah

Tujuan bank syariah yang tercantum dalam UU No 21 Tahun 2008 Pasal 3 diketahui adalah untuk menunjang pembangunan nasional dengan indikator ketercapaiannya yaitu keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Karena Bank syariah ialah suatu entitas yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan keuangannya. Supaya bank syariah selalu berusaha untuk mengoptimalkan keuntungan⁴⁶.

4. Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah Dalam Operasinya

Bank Syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam, seperti yang disebutkan dalam pengertian di atas, yaitu:

- a. Bebas dari bunga (riba);
- b. Bebas dari kegiatan spekulatif seperti perjudian (maysir);
- c. Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar);
- d. Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bathil); dan
- e. Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal⁴⁷.

⁴⁵ Ridwan, R. (2018). "Analisis Pembiayaan Murabahah Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado. Tasharruf": *Journal Economics and Business of Islam*, 2(2).

⁴⁶ Yayat Rahmat Hidayat and Maman Surahman, (2017). "Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008", *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.1, 34-50 <<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>>.

⁴⁷ Ascarya Diana Yumanita, (2005). "Bank Syariah: Gambaran Umum, Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KC Bank Syariah Indonesia Manado Megamas yang beralamat di Jl. Piere Tendean No.8, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara pada tanggal 01 Juni 2023 s.d 25 Juni 2023. Alasannya memilih tempat ini karena terletak ditempat yang strategis yaitu terletak dipusat kota Manado dan dominan bernasabah non-muslim. Supaya secara tidak langsung tempat yang dipakai bisa membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

B. Rancangan Penelitian

Penulis memakai penelitian Kuantitatif, yang dimana penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis memakai statistik⁴⁸. Model pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dengan memakai angket atau kuesioner. Didasarkan tujuan penelitian, untuk itu penelitian ini akan menguji pengaruh religiusitas dan pendapatan nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah Manado Megamas.

C. Jenis & Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang diharuskan peneliti terjun secara langsung kelokasi penelitian dan menggali data melalui informan-informan yang diteliti dengan metode kuantitatif yang dimana metode kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan berkaitan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer, data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data Primer dalam

⁴⁸ Sugiyono, (2019). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D*”, 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 7

penelitian ini memakai instrumen atau kuisioner (angket) yang berupa kolom pernyataan yang tersusun tertulis⁴⁹.

D. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek serta subjek yang mempunyai karakteristik diterapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh nasabah PT. Bank Syariah Indonesia BSI Mega Mas Manado yaitu lebih dari 10.000 nasabah.

E. Sampel

Sampel merupakan termasuk dari total dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi itu. Model pengambilan sampel yang dipakai peneliti ini *probability sampling* yaitu model pengambilan sampel yang membagikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk digunakan dalam anggota sampel. Spesifikasi teknik sampling memakai *simple random sampling* yaitu simple (sederhana), dikarenakan pengambilan sampel dari populasi diambil acak. Sampel dalam penelitian ini memakai rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot d^2}{d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Batas Toleransi Kesalahan (10 %)⁵⁰.

Didasarkan data diatas, total nasabah BSI Mega Mas Manado tercatat sebanyak 10.000 nasabah dengan nilai tabel kesalahan 10%, sehingga menentukan sampelnya sebagai berikut:

⁴⁹ Zarah Puspitaningtyas Agung Widhi Kurniawan, (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif", ed. by Agung W Kurniawan, pertama (Yogyakarta: PANDIVA BUKU).

⁵⁰ Khoirun Nisa, (2018). "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)" Skripsi' (UIN Raden Intan Lampung).

$$n = 10.000/10.000. (0,1)^2 + 1$$

$$n = 10.000/101$$

$$= 99,00 \text{ nasabah}$$

Jadi, hasil penjumlahan tersebut peneliti mendapatkan sampel sebanyak 99,00 yang berarti 99 nasabah.

F. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti merupakan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan memakai skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁵¹. Penulis memakai skala likert agar dapat mengukur penelitian ini, maka skala ini memakai 5 skor yaitu:

Tabel 6
Penilaian Angket

Angka	Variabel	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RR	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono hal. 93 Tahun 2019

⁵¹ Sugiyono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D", 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 93

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dipakai dengan cara membagi beberapa pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner bisa seperti pertanyaan tertutup atau terbuka dengan dibagi pada responden secara langsung, lewat pos, ataupun internet⁵². Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI menjelaskan jika kuisisioner merupakan suatu alat riset atau survei yang didalamnya memiliki serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Tujuan dari adanya kuisisioner adalah agar bisa mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos. Jenis kuisisioner yang dipakai kuisisioner *self administered quisioner*, yaitu responden menjawab langsung pernyataan yang telah disediakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah model pengumpulan data yang digunakan atas dasar pengumpulan data/dokumen baik berbentuk file (data) ataupun gambar. Selain

⁵² Sugiyono, (2019). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D*", 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 80-82, 137, 145, 142.

hal itu dokumentasi ialah sebagai data yang dikumpulkan tersedia yaitu seperti surat, catatan harian, cendera mata, laporan, gambar, dan dapat juga seperti di server atau flasdisk serta data yang disimpan di website. Data tersebut bersifat tidak ada batas dalam ruang dan waktu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan⁵³.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas sehabis dari semua responden atau sumber data lain terkumpul. Aktivitas analisis data yaitu mencocokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyiapkan data setiap variabel yang diteliti, melakukan penjumlahan untuk menyelaraskan rumusan masalah, dan melakukan penjumlahan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen penelitian merupakan instrumen penelitian untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti serta digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat⁵⁴. Berikut ketentuan dalam menguji taraf (kualitas) data yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah dan tepat. Ide pokoknya sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya⁵⁵. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara

⁵³ Khoirun Nisa, (2018). "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)" Skripsi (UIN Raden Intan Lampung).

⁵⁴ Sugiyono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 147, 92.

⁵⁵ Azuar Juliandi and others, (2016). "Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS", ed. by Riska Franita, hal 16.

data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid⁵⁶. Agar dapat menguji tingkat validitas instrumen penelitian, bisa menggunakan teknik hubungan product moment dari Pearson dengan bilangan kasar dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

X = skor responden untuk tiap item

Y = total skor tiap responden dari seluruh item

N = jumlah sample

$\sum X$ = jumlah skor x

$\sum Y$ = jumlah skor y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y ⁵⁷.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti keterandalan, kestabilan, konsistensi. Ide pokok konsep reliabilitas merupakan “sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”⁵⁸. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara *eksternal* yaitu dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equevalent*, dan gabungan keduanya, maupun *internal* diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan

⁵⁶ Sugiyono, (2019). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D*”, 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 121.

⁵⁷ Khoirun Nisa, (2018). “*Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*” Skripsi’ (UIN Raden Intan Lampung).

⁵⁸ Azuar Juliandi and others, (2016). “*Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*”, ed. by Riska Franita, 20

data dalam waktu yang berbeda. Kalau objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah⁵⁹. Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\alpha = k \cdot r + (r-1)k$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per – variabel x

r = mean korelasi antar item⁶⁰.

2. Uji Asumsi Klasik

Estimasi Model atau biasa disebut dengan Uji asumsi klasik yang dilakukan secara sekaligus dengan pengujian klasik pada waktu melakukan uji regresi linier⁶¹. Uji asumsi tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$)⁶².

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi

⁵⁹ Sugiyono, (2019). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D*”, 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 130 dan 121.

⁶⁰ Khoirun Nisa, (2018). “*Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*” Skripsi’ (UIN Raden Intan Lampung)

⁶¹ Sobur Setiawan, (2019). “*Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24*”, Statistik (QATAR: PPNI, 2019) hal 45.

⁶² Dody Fahmeyzan, Siti Soraya, and Desventri Etmy, (2018). “*Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi*”, *Jurnal VARIAN*, 2.1, 31–36 <<https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>>.

linier. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance digunakan untuk mencari tahu multikolinieritas ialah nilai tolerance apabila lebih dari $> 0,10$ maka multikolinieritas tidak jadi dan apabila nilai IF lebih kecil dari $< 10,00$ maka multikolinieritas tidak jadi⁶³.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi⁶⁴.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis penelitian merupakan salah satu langkah dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Definisi Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan Hipotesis merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif⁶⁵. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan uji T, uji F dan koefisien determinasi yaitu:

a. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ialah hubungan sebab akibat (*causal relationship*). Variabel model regresi memiliki dua macam yaitu variabel dependen dan variabel independen. Model regresi linier berganda ialah perkembangan dari model regresi linier sederhana. Apabila model regresi linier sederhana hanya memiliki dari satu variabel dependen dan satu variabel independen, maka regresi linier berganda mempunyai variabel dependen lebih dari satu dan satu

⁶³ Santi Wahyuningsih, (2021). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin", Skripsi, hlm 8.

⁶⁴ Gun - Mardiatmoko, (2020). "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda", *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3, 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>.

⁶⁵ Sugiyono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D", 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 63

variabel independen. Hipotesis menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat untuk itu analisis ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.⁶⁶

Rumus regresi linier yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

α = Nilai Konstanta

X1 = Religiusitas

X2 = Pendapatan

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien masing-masing factor

e = Standar error⁶⁷.

b. Uji T

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (religiusitas dan pendapatan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat nasabah menabung di bank Syariah)⁶⁸ dan bisa diterapkan dengan 2 cara yaitu:

- 1) Didasarkan dari nilai signifikansi
 - a) Apabila nilai sig < 0.05, maka hipotesis berpengaruh
 - b) Apabila nilai sig > 0.05, maka hipotesis tidak berpengaruh.
- 2) Didasarkan dari nilai rasio t hitung dan t tabel
 - a) Apabila nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis berpengaruh.

⁶⁶ Setia Ningsih and Hendra H. Dukalang, (2019). "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda", *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1, 43–53 <<https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>>.

⁶⁷ Santi Wahyuningsih, (2021). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin", *Skripsi*, hlm 8.

⁶⁸ Gun - Mardiatmoko, (2020). "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda", *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3, 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>.

b) Apabila nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotes tidak berpengaruh⁶⁹.

c. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (religiusitas dan pendapatan) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat nasabah menabung di bank Syariah). Pemakaian nilai signifikasinya 0.05 (5%). Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka memiliki pengaruh signifikan. Namun, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel dependen terhadap variabel independen⁷⁰ yang dapat dilakukan dengan 2 cara:

1) Didasarkan dari nilai signifikansi

- a) Apabila nilai sig < 0.05 , maka hipotesis berpengaruh.
- b) Apabila nilai sig > 0.05 , maka hipotesis tidak berpengaruh.

2) Didasarkan dari nilai perbandingan f hitung dan f tabel

- a) Apabila nilai f hitung $> f$ tabel, maka hipotesis berpengaruh.
- b) Apabila nilai f hitung $< f$ tabel, maka hipotesis tidak berpengaruh⁷¹.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen⁷².

⁶⁹ Santi Wahyuningsih, (2021). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin", Skripsi, hlm 8..

⁷⁰ Gun - Mardiatmoko, (2020). "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda", *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3, 333-42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>.

⁷¹ Santi Wahyuningsih, (2021). 'Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin, Skripsi, hlm 8..

⁷² Gun - Mardiatmoko, (2020). 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3, 333-42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya⁷³. Dari penjelasan diatas, penulis sudah merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha1: Religiusitas nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Ho1: Religiusitas nasabah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Ha2: Pendapatan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Ho2: Pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

3. Secara Bersama-sama

Ha3: Religiusitas dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Ho3: Religiuistas dan pendapatan nasabah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

⁷³ Sugiyono, (2019). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D”*, 27th edn (Bandung: Alfabeta CV) hal 63

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan gambaran terkait KC Bank Syariah Indonesia Megamas Manado dan hasil laporan penelitian yang sudah dikerjakan yang terdiri deskripsi data, uji analisis, uji hipotesis dan hasil pembahasan penelitian.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank Syariah Indonesia Manado Megamas

Lokasi penelitian ini berada di Bank Syariah Indonesia BSI Manado megamas terletak di Kecamatan Wenang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

Alamat Kantor : Jl. Piere Tendean No.8, Wenang Selatan., Kec. Wenang, Kota Manado, Prov. Sulawesi Utara.

Telepon : (0431) 14040

Kode Pos : 95111

2. Sejarah Bank Syariah Indonesia Manado Megamas

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing dibawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing ditingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'alamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka ditingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar didunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

Penggabungan tiga bank syariah BUMN membuat Bank Syariah Indonesia menjadi salah satu bank syariah terbesar di Tanah Air. Bahkan, hal ini pun disampaikan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir terkait cita-citanya membuat BSI jadi bank syariah terbesar di Indonesia.

“Dengan bergabungnya rekan semua dalam satu bank, satu keluarga insyaallah Indonesia akan memiliki bank syariah terbesar”, ucap Erick Thohir dalam video singkat untuk karyawan tiga bank yang akan digabungkan.

Cita-cita ini ternyata dapat tercapai dengan bukti pada kuartal IV 2022, total aset Bank Syariah Indonesia tumbuh hingga 15 persen menjadi Rp 306 triliun. Angka ini dibarengi oleh dana pihak ketiga (DPK) yang naik 12 persen (yoy) menjadi Rp 261,49 triliun. Hal ini membuat BSI masuk dalam posisi keenam sebagai bank dengan aset terbesar di Indonesia, mengalahkan CIMB Niaga.

3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Manado Megamas

Visi:

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T ditahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4. Macam-Macam Tabungan Dalam BSI

- a. BSI Tabungan Easy, merupakan salah satu produk bank syariah indonesia yang banyak diminati nasabah. Hal ini terjadi karena fasilitas dan keuntungan yang menarik inat nasabah dalam praktik tabungan *easy* wadiah di landasi dengan fatwa yang mengatur perhimpunan dana pada bank syariah. Tabungan ini mempunyai pilihan akad Mudharabah

Muthlaqah ataupun Wadiah Yad Dhamanah yang sesuai prinsip syariah dan dilengkapi dengan fasilitas BSI Debit dan e-Channel berupa BSI Mobile dan BSI Net Banking dengan memberikan keuntungan berupa sistem bagi hasil khusus untuk akad Mudharabah Muthlaqah.

- b. BSI Tabungan Ku, merupakan bagian dari gerakan menabung yang diterbitkan bank-bank di Indonesia serta tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan Ku BSI ini menerapkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah.
- c. BSI Tabungan Pensiun, Tabungan yang diperuntukan untuk nasabah perorangan untuk menjadi mitra bayar dengan lembaga pengelola dana pensiun yang telah bekerjasama dengan bank. Selain itu, nasabah tabungan pensiunan juga mendapatkan fasilitas *Smart Card Taspen (Co-branding Taspen)* yang tidak dikenakan biaya untuk penarikan tunai diseluruh jaringan ATM BSI & ATM Mandiri.
- d. BSI Tabungan Bisnis, merupakan mempermudah wiraswasta melakukan transaksi perbankan dengan prinsip syariah serta tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat memberikan kemudahan transaksi nasabah segmen wiraswasta. Tabungan Bisnis BSI ini menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan limit transaksi per-harinya besar dan gratis biaya titipan kliring melalui teller.
- e. BSI Giro, merupakan titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan pilihan akad serta sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadi'ah yah dhamanah.

- f. BSI Tabungan Junior, Tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak yang berusia dibawah 17 tahun, dilengkapi dengan SABI Junior Debit khusus anak yang merupakan salah satu tipe Debit GPN atas nama anak yang berfungsi sebagai Kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan diseluruh EDC di Indonesia. Tabungan anak syariah ini bebas dari biaya administrasi dan dikelola sesuai syariat islam.
- g. BSI Tabungan SIMPEL IB, Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia dalam rangka edukasi dan inklusi keungan untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam peningkatan literasi keungan. Tabungan ini menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamanah.
- h. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia, merupakan tabungan khusus yang dibuat untuk perencanaan ibadah haji dan umrah bagi nasabah berumur dibawah 17 tahun dan berminat menunaikan haji.
- i. BSI Tabungan Pendidikan, Tabungan berjangka untuk keperluan dana pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi perlindungan asuransi. Melalui BSI Tabungan Pendidikan ini akan dapat membantu nasabah disiplin menabung setiap bulan untuk tujuan pendidikan.
- j. BSI Tabungan Tapenas, merupakan simpanan berkangka untuk membantu perencanaan keungan nasabah untuk mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti dan aman. Tabungan Tapenas ini digunakan untuk keperluan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi
- k. BSI Deposito, merupakan investasi berjangka waktu tertentu yang ditujukan bagi sabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah

yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Mutlaqah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan⁷⁴.

B. Hasil Penelitian

1. Populasi Nasabah Bank Syariah Indonesia Manado Megamas

Populasi penelitian di Bank Syariah Indonesia Manado Megamas lebih dari 10.000 nasabah. Dikarenakan terlalu banyak populasi, untuk itu penelitian ini memakai rumus slovin dalam menentukan sampel dan mendapatkan 99 responden.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Manado Megamas, yang dijadikan subjek penelitian ini yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia. Tata cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan penyebaran angket kuisisioner ke nasabah. Penelitian dilaksanakan yang dimulai dari Juni 2023 s.d Juli 2023.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang terdapat dalam penelitian ini di bagi menjadi 5 macam yaitu: usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan dan pendapatan responden. Maksud penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah religiusitas dan pendapatan berpengaruh pada minat menabung dibank syariah indonesia Manado Megamas. Dalam penelitian ini mengambil 99 responden berupa penyebaran kuisisioner kepada responden kemudian di olah dan disediakan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut hasil pengedaran kuisisioner berdasarkan jenis kelamin responden yaitu:

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	26	26,26%
2	Perempuan	73	73,73%
Jumlah		99	100%

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

⁷⁴ <https://Www.Bankbsi.Co.Id>

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden terbanyak yaitu berjenis kelamin Perempuan dengan 73, sedangkan berjenis kelamin laki-laki 26.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut hasil pengedaran kuisioner berdasarkan usia responden yaitu:

Tabel 8

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	17-25 tahun	16	16,16%
2	26-35 tahun	33	33,33%
3	36-45 tahun	41	41,41%
4	46-60 tahun	9	9,09%
Jumlah		99	100%

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden terbanyak yaitu berusia 36-46 tahun sebanyak 41 responden dan responden berusia 46-60 tahun yang paling sedikit hanya sebanyak 9 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Berikut hasil pengedaran kuisioner berdasarkan agama responden yaitu:

Tabel 9

Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase %
1	Kristen	48	48,48%
2	Islam	34	34,34%
3	Katholik	15	15,15%
4	Budha	0	0%
5	hindu	2	2,02%
Jumlah		99	99%

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden terbanyak yaitu yang beragama kristen sebanyak 48 dan kemudian sayangnya untuk responden budha enggan untuk diwawancarai.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut hasil pengedaran kuisioner berdasarkan pekerjaan responden yaitu:

Tabel 10

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru dan Pegawai Swasta	24	24,24%
2	Wiraswasta	19	19,19%
3	Pedagang	27	27,27%
4	Petani, Peternak dan Nelayan	12	12,12%
5	Buruh	11	11,11%
6	Sektor Jasa dan lain-lain	6	6,06%
Jumlah		99	99%

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden terbanyak yaitu yang bekerja sebagai Pedagang sebesar 27, kemudian disusul Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru dan Pegawai Swasta sebesar 24, kemudian Wiraswasta sebesar 19, kemudian Petani, Peternak & Nelayan sebesar 12, kemudian Buruh sebesar 11 dan Sektor Jasa dan lain-lain sebesar 6.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berikut hasil pengedaran kuisioner berdasarkan pendapatan responden yaitu:

Tabel 11

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase %
1	3.000.000 - 10.000.000	24	24,24%
2	1.500.000 - 3.400.000	19	19,19%
3	500.000 - 1.500.000	27	27,27%
4	1.000.000 - 10.000.000	12	12,12%
5	1.800.000 - 4.000.000	11	11,11%
6	500.000 - 2.000.000	6	6,06%
Jumlah		99	99%

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden terbanyak yaitu yang memiliki pendapatan 500.000 – 1.500.000 sebesar 27, kemudian yang paling rendah yaitu dengan pendapatan 500.000 – 2.000.000 sebesar 6.

4. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna dapat mengetahui kesesuaian variabel dengan kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti untuk mendapatkan data responden. Kuisisioner dapat dibilang valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel dan juga apabila nilai r -hitung $<$ dari r -tabel maka dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini memakai distribusi nilai r -tabel signifikan 5% yang dimana jika dilihat dalam distribusi nilai r -tabel 5% didapatkan 0,195.

1). Validitas Instrumen Variabel Religiusitas (X1)

Instrumen religiusitas terdapat 11 pernyataan, yang dimana seluruh pernyataan mendapatkan koefisien korelasi nilai r -hitung $>$ r -tabel. Hal itupun dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

No Item	r -hitung	r -tabel	Keterangan
X1.1	0,870	0,195	Valid
X1.2	0,825	0,195	Valid
X1.3	0,548	0,195	Valid
X1.4	0,248	0,195	Valid
X1.5	0,687	0,195	Valid
X1.6	0,356	0,195	Valid
X1.7	0,607	0,195	Valid
X1.8	0,549	0,195	Valid
X1.9	0,629	0,195	Valid
X1.10	0,674	0,195	Valid
X1.11	0,703	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

2). Validitas Instrumen Variabel Pendapatan (X2)

Instrumen pendapatan terdapat 6 pernyataan, yang dimana seluruh pernyataan mendapatkan koefisien korelasi nilai r -hitung $>$ r -tabel. Hal itupun dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 13

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

No.Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,595	0,195	Valid
X2.2	0,861	0,195	Valid
X2.3	0,851	0,195	Valid
X2.4	0,979	0,195	Valid
X2.5	0,769	0,195	Valid
X2.6	0,826	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

3). Validitas Instrumen Variabel Minat Menabung (Y)

Instrumen minat menabung terdapat 11 pernyataan, dimana seluruh pernyataan mendapatkan koefisien korelasi nilai r -hitung $>$ r -tabel. Hal itupun dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 14

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung

No.Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,800	0,195	Valid
Y.2	0,714	0,195	Valid
Y.3	0,554	0,195	Valid
Y.4	0,710	0,195	Valid
Y.5	0,711	0,195	Valid
Y.6	0,702	0,195	Valid
Y.7	0,566	0,195	Valid
Y.8	0,608	0,195	Valid
Y.9	0,502	0,195	Valid
Y.10	0,625	0,195	Valid
Y.11	0,468	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk dapat mengetahui seberapa konsistensi hasil suatu pengukuran antara variabel dengan kuisioner yang disebarakan oleh peneliti. Dalam pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* yang dimana kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila nila *cronbach alpha* $> 0,60$.

Tabel 15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Cronbach's Alpha	N of item
0,81	11

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas variabel regiusitas mendapatkan angka *cronbach alpha* sebesar 0,81 dari 11 pernyataan. Bisa ditarik kesimpulan variabel religiusitas (X1) dikatakan reliabel karena *cronbach alpha* 0,813 dan melebihi 0,60.

Tabel 16

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan

Cronbach's Alpha	N of item
0,89	6

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas variabel pendapatan mendapatkan angka *cronbach alpha* sebesar 0,89 dari 6 pernyataan. Bisa ditarik kesimpulan variabel pendapatan (X2) dikatakan reliabel karena *cronbach alpha* 0,89 dan melebihi 0,60.

Tabel 17

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung

Cronbach's Alpha	N of item
0,84	11

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas variabel minat menabung mendapatkan angka *cronbach alpha* sebesar 0,84 dari 11 pernyataan. Bisa ditarik kesimpulan variabel minat menabung (Y) dikatakan reliabel karena *cronbach alpha* 0,84 dan melebihi 0,60.

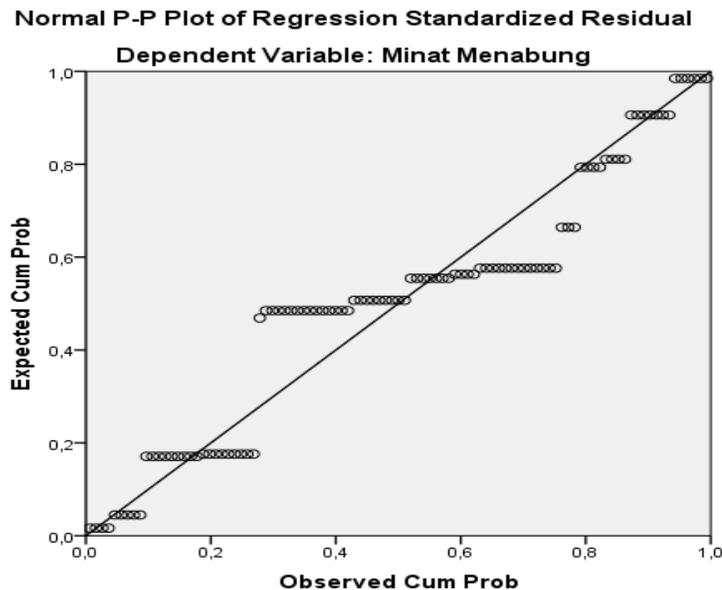
5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk dapat mengetahui seberapa ya atau tidak variabel independen dan variabel dependen dapat berdistribusi dengan normal dalam suatu penelitian yang dilakukan.

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Dengan Propability Plot



Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Didasarkan grafik normal *propability plot* didapatkan hasil penyebaran berada di titik-titik sekitar garis diagonal. Kesimpulannya data tersebut dapat dikatakan normal maka dari itu modal regresi yang digunakan dapat memprediksi *probability*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna dapat mengetahui seberapa interkorelasi (hubungan kuat) antar variabel independen dalam suatu penelitian. Nilai tolerance dipakai untuk mengetahui multikolinieritas ialah jika nilai tolerance lebih dari $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai IF lebih kecil dari $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 18

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error				Tolerance	VIF
(Constant)	6,414	3,561		1,801	,075		
Religiusitas	,697	,098	,624	7,130	,000	,558	1,791
Pendapatan	,266	,119	,195	2,230	0,28	,558	1,791
a. Dependent Variabel: Minat Menabung							

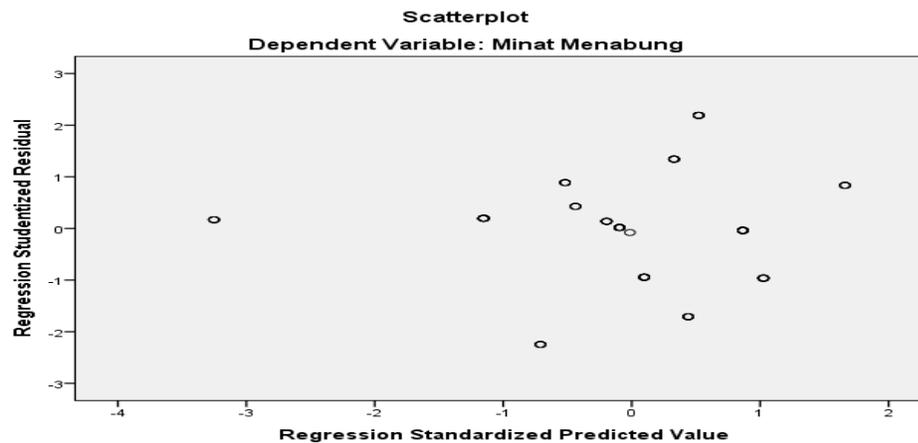
Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Dari tabel diatas dapat dilihat variabel religiusitas (X1) mendapatkan nilai *tolerance* $558 > 0,10$ dan nilai VIF $1,791 < 10,00$, variabel pendapatan (X1) mendapatkan nilai *tolerance* $558 > 0,10$ dan nilai VIF $1,791 < 10,00$. Jadi dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari $0,10$ dan nilai IF lebih kecil dari $10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas berguna untuk dapat mengetahui apakah model regresi terjadi ketidakcocokkan variansi dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Apabila grafik plot memperlihatkan bergelombang melebar lalu menyempit artinya terjadi heteroskedastisitas dan juga sebaliknya.

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan gambar diatas dinyatakan memiliki titik-titik penyebaran dibagian bawah dan dibagian atas sumbu Y serta tidak terdapat pola yang beraturan. Jadi kesimpulannya bahwa variabel diatas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda berguna untuk dapat mengetahui apakah adanya hubungan sekaligus pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	6,414	3,561		1,801	,075
Religiusitas	,697	,098	,624	7,130	,000
Pendapatan	,266	,119	,195	2,230	,028
a. Dependent Variabel: Minat Menabung					

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,414 + 0,697 (X_1) + 0,266 (X_2) + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Menabung
 α = Nilai Konstanta
 X1 = Tingkat Religiusitas
 X2 = Tingkat Pendapatan
 $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien masing-masing factor
 e = Standar error

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial (t) berguna untuk dapat mengetahui variabel independen (religiuisitas dan pendapatan) terhadap variabel dependen (minat menabung). Agar dapat mengetahui uji t berpengaruh, diterima dan signifikan dapat dilihat dari nilai t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sebaliknya jika lebih banyak dari 0,05 hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

Tabel 20

Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	6,414	3,561		1,801	,075
Religiuisitas	,697	,098	,624	7,130	,000
Pendapatan	,266	,119	,195	2,230	,028
a. Dependent Variable: Minat Menabung					

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Agar dapat mengetahui seberapa berpengaruh variabel independen (religiuisitas dan pendapatan) terhadap variabel dependen (minat menabung) dapat dilihat dari nilai signifikan variabelnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penjumlahan data tersebut religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung karena nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $7,130 > 1,986$ dan nilai signifikansi yang didapatkan $0,00 < 0,05$. Jadi kesimpulannya adalah variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung.
- 2) Berdasarkan penjumlahan data tersebut pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung karena nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,230 > 1,986$ dan nilai signifikansi yang didapatkan $0,28 < 0,05$. Jadi kesimpulannya yaitu variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung.

b. Uji Simultan (F)

Uji parsial (f) berguna untuk dapat mengetahui variabel independen (religiusitas dan pendapatan) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (minat menabung). Uji F dapat dibilang berpengaruh pada saat $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ dan sebaliknya jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka tidak berpengaruh.

Tabel 21

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1061,585	2	530,793	68,898	,000
Residual	739,586	96	7,704		
Total	1801,172	98			
a. Dependent Variabel: Minat Menabung					
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas					

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa variabel religiusitas dan variabel pendapatan secara simultan dan bersama-sama berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel minat menabung dikarenakan $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ atau $68,89 > 3,09$ nilai signifikansi yang didapatkan $0,00 < 0,05$. Kesimpulannya adalah $f\text{-hitung}$ lebih

dari f-tabel maka artinya religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (r²) berguna untuk dapat mengetahui seberapa besarnya variabel dependen (religiusitas dan pendapatan) terhadap variabel dependen (minat menabung). Nilai R² memperlihatkan seberapa besar perbandingan dari jumlah variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R² maka besar perbandingan dan jumlah variasi variabel dependen yang bisa diterangkan oleh variabel independen.

Tabel 22

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768	,589	,581	2,77561
a. Predictors: (Constant), Pendaptan, Religiuisitas				

Sumber: Data Primer yang di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan sebesar 58,1% dari variabel religiusitas dan variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung dibank syariah. Sedangkan untuk sisa dari penelitian 41,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Religiusitas Berpengaruh Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut Magunwijaya dalam Jurnal Ahmad religiusitas adalah keterikatan dengan Tuhan untuk merujuk pada faktor yang selalu berkorelasi dengan pemahaman mendalam diri manusia, maksudnya lebih menjiwai dalam faktor-

faktor religi yang telah diresapi oleh setiap manusia dalam hati⁷⁵. Hasil analisis didapati bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah dapat terlihat dari nilai t-hitung > t-tabel yaitu $7,130 > 1,986$ dan nilai signifikansi yang didapatkan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti religiusitas seseorang mempengaruhi minat untuk dapat menabung di bank syariah. Dari hasil penelitian ini menerangkan bahwa 99 sampel yang telah diujikan menjelaskan religiusitas memang benar dapat mempengaruhi minat menabung seseorang, dikarenakan religiusitas cukup penting untuk pengambilan suatu keputusan.

Orang yang giat dalam melaksanakan ibadah yang sesuai dengan anjuran agamanya mempengaruhi masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia ini sangat diperlukan agar mencari jalan keluar untuk sistem perbankan yang harus sesuai ajaran-ajaran Islam yang benar. Tentu dari hal itu faktor religiusitas dijadikan salah satu pertimbangan dari masyarakat untuk mempercayakan dananya disimpan oleh bank syariah. Dengan kata lain, nasabah mempertimbangkan tingkat religiusitas dalam berminat menabung. Religiusitas memiliki peran yang besar terhadap partisipasi masyarakat terhadap menabung di bank syariah. Religiusitas sangat penting dalam mengambil suatu keputusan.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu dari Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih dengan judul *The Influence Of The Level Of Religiosity, Level Of Education, Level Of Income On Interest In Saving In Islamic Banks In The Community Of Simpang Iv Sipin Sub-District*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian ini juga menerangkan Tinggi rendahnya religiusitas

⁷⁵ Jumal ahmad. (2020). *Religiusitas, Refleksi & Subjektivitas Keagamaan*. (Deepublish: CV Budi Utama) hal 14-15.

seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari⁷⁶.

2. Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut Rafidah pendapatan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan untuk bisa mengukur tingkat kemakmuran seseorang serta segelintir orang dalam masyarakat dengan mengatur pembagian pendapatan menjadi beberapa konteks, yaitu gaji/upah, komisi, bonus, honor, hadiah, uang pensiunan dan penghargaan⁷⁷. Hasil analisis didapati bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah dapat terlihat dari nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,230 > 1,986$ dan nilai signifikansi yang didapatkan $0,02 < 0,05$. Hal ini berarti pendapatan seseorang mempengaruhi minat untuk dapat menabung di bank syariah. Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh oleh individu dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan konsumsi dan tabungan. Karakteristik pendapatan pada penentuan responden di penelitian ini berdasarkan persamaan dan dihasilkan bahwa Sebagian besar responden berada pada tingkat rata-rata pendapatan antara 500.000 sampai 1,5 juta yaitu sebanyak 27 orang atau 27,27 % dari seluruh responden, telah kita ketahui bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Sehingga tingkat pendapatan mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah Megamas Manado.

Dari hasil penelitian ini menerangkan bahwa 99 sampel yang telah diujikan menjelaskan pendapatan memang benar dapat mempengaruhi minat menabung seseorang, dikarenakan pendapatan cukup penting dalam pengambilan keputusan untuk menabung. Konteks Pendapatan dalam penelitian ini bentuk penerimaan

⁷⁶ Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simping Iv Sipin". *Margin: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 58-70

⁷⁷ Rafidah. (2020). "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga". (Ahlimedia: Ahlimedia Press) hal 15-16.

yang didapatkan dari perusahaan atau individu tertentu. Ilmu ekonomi menjelaskan bahwa pendapatan bisa dijumlahkan dengan menghitung konsumsi dan tabungan. Maksudnya adalah bahwa tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dipergunakan dalam hal konsumsi. Maksud penelitian ini adalah pada umumnya seseorang yang memiliki pendapatan yang cukup akan menyimpan uangnya di bank untuk kebutuhan yang akan datang pendapatan yang dimaksud adalah upah atau gaji dan keuntungan dalam berniaga atau berdagang.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu dari Nurul Ainun dengan judul Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan). Uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian ini juga menerangkan mayoritas responden sepakat terhadap pernyataan yang menyatakan menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung, dipergunakan untuk investasi dan menyimpan uang untuk kebutuhan lain dikarenakan pendapatan penting dalam pengambilan keputusan menabung⁷⁸.

3. Religiusitas dan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Hasil analisis keseluruhan didapati bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiusitas dan variabel pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah dapat terlihat dari nilai f -hitung lebih besar dari f -tabel atau $68,89 > 3,09$ serta nilai signifikan yang didapatkan $0,00 < 0,05$. Maka kesimpulannya variabel religiusitas dan variabel pendapatan secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil dari penelitian didapati bahwa sebesar 58,1% dari variabel religiusitas dan variabel

⁷⁸ Nurul Ainun, (2021) '*Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*', Skripsi, 137.

pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung dibank syariah. Sedangkan untuk sisa dari penelitian sebesar 41,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu:

1. Religiusitas (X1) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dikarenakan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $7,130 > 1,986$ dan nilai signifikansi yang didapatkan $0,00 < 0,05$ Maka ini berarti H_{a1} dapat diterima dan H_{o1} ditolak yang berarti variabel religiusitas memiliki pengaruh.
2. Pendapatan (X2) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dikarenakan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $2,230 > 1,986$ dan nilai signifikansi yang didapatkan $0,02 < 0,05$ Maka ini berarti H_{a2} dapat diterima dan H_{o2} ditolak yang berarti variabel pendapatan memiliki pengaruh.
3. Religiusitas (X1) dan Pendapatan (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan f-hitung lebih besar dari f-tabel atau $68,89 > 3,09$ serta nilai signifikan yang didapatkan $0,00 < 0,05$. Maka ini berarti H_{a3} dapat diterima dan H_{o3} ditolak yang berarti kesimpulannya variabel religiusitas dan variabel pendapatan secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

B. Saran

Didasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis sadar pula begitu banyak kelangkaan yang terdapat didalamnya, maka saran yang akan dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat untuk lebih memperkenankan eksistensi bank syariah, merubah pola pikir masyarakat terkait bank syariah, perbanyak menjejaki hal-hal yang bermanfaat terkait menabung di bank syariah dan kegiatan anti riba.

2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan terkait judul minat masyarakat menabung di bank syariah untuk peneliti seterusnya yang akan mengangkat penelitian ini bersama isu yang sama ialah pendapatan dan religiusitas.
3. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada 2 variabel, yaitu terdiri atas variabel independen (pendapatan dan religiusitas) dan variabel dependen (minat menabung). Disarankan penambahan variabel baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar bisa mendapatkan potret yang lebih meluas terkait masalah penelitian yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekantari, Neni, (2022) *'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kota Mataram Menabung Di Bank Ntb Syariah'* (Universitas Muhammadiyah Mataram)
- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Agung W Kurniawan, pertama (Yogyakarta: Pandiva Buku)
- Ahmadiy, (2016) *'Islam Kâffah : Tinjauan Tafsir Q.S. Al-Baqarah: 208'*, *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 2.1, 1–14
- Ainun, Nurul, (2021). *'Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas , Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah'*, *Skripsi*, 137
- Arman, PJoni, (2017). *'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen'*, *Economics Development Analysis Journal*, 3.1. 212–24 <<https://doi.org/10.15294/edaj.v3i1.3560>>
- Boga, Raoda, (2023). *'Transaksi Riba Dengan Pendekatan Tafsir Al-Quran Surah Ali-Imran [3] Ayat 130 ف ر ي رقلا يسفتلا ي ؤصاخ ، ا برلا تلاماعم نوناق نع ديزملا ؤفرعم لبأ 130: ؤيلاً ؤلاقملا هذه فدهت :بيديرجت تلاماعملا ؤلكشم فصول ؤيعون ؤقيرط ه ي ؤمدختسملا ؤقيرطلا . 130: ؤيلاً ف نارمع لع ي ف'*, *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, I, 41–48
- Caniago, Fauzi, (2018). *'Ketentuan Pembayaran Upah Dalam Islam'*, *Jurnal Textura*, 5.1, 11
- Fahmeyzan, Dodi, Siti Soraya, and Desventri Etmy, (2018). *'Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi'*, *Jurnal VARIAN*, 2.1, 31–36 <<https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>>
- Fitriani, Ifa Latifa, (2017). *'Jaminan Dan Agunan Dalam Pembiayaan Bank Syariah Dan Kredit Bank Konvensional'*, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 47.1, 134 <<https://doi.org/10.21143/jhp.vol47.no1.138>>
- Hapsari, Fithri Tyas, and Irfan Syauqi Beik, (2014). *'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Non-Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di DKI Jakarta'*, *Al-Muzara'ah*, 2.1, 75–94 <<https://doi.org/10.29244/jam.2.1.75-94>>
- Hidayat, Yayat Rahmat, and Maman Surahman, (2017). *'Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008'*, *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.1, 34–50 <<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>>
- Juliandi, Azuar, Irfan, Sapri Manurung, and Bambang Satriawan, (2016). *'Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS'*, ed. by Riska Franita, 1–66

- Kurniaputri et al, (2020). *'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tasikmalaya'*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7.2, 33–40
- Maghfiroh, Sayyidatul, (2018). *'Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah'*, *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7.3, 213–22
- Mardiana, Eva, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, (2021). *'Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru'*, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2, 512–20
<[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309)>
- Mardiatmoko, Gun -, (2020). *'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda'*, *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3, 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>
- Mukti, Rakrian, and Andri Octaviani, (2019). *'Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar)'*, *Advance : Jurnal Akuntansi*, 6.1, 145–60
- Nadliroh, Nadhirotun, (2019). *'Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah'*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 1.2, 37
<<https://doi.org/10.17509/jpak.v1i2.15453>>
- Ningsih, Setia, and Hendra H. Dukalang, (2019). *'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda'*, *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1, 43–53 <<https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>>
- Nisa, Khoirun, (2018). *'Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung) Skripsi'* (UIN Raden Intan Lampung)
- Nurahida, Alfian, (2022). *'Peran Pengetahuan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kediri Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening'*, 1–142
- Raihana, Siti, and Riza Aulia, (2020). *'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)'*, *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2.2, 110
<<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>>
- Refky Fielnanda, Santi Wahyuningsih, (2021). *'Sipin The Influence Of The Level Of*

- Religiosity, Level Of Education, Level Of Income On Interest In Saving In Islamic Banks In The Community Of Simpang Iv Sipin*, *Jurnal Margin*, 1.1, 58–70
- Ridwan, (2017). *'Analisis Pembiayaan Murabahah Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado'*, *Journal Economic and Business Of Islam*, 549.2 (2017), 40–42
- Samad, Telsy Fratama Dewi, and Ahmad Saifulloh, (2022). *'Islamic Bank Customers' Categorization of Cognitive Process Regarding Usury*, *Millah*, 21.2, 335–60
<<https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss2.art2>>
- Sanusi, Fathimatuz Zuhro, (2020). *'Pendapatan Da'i Dalam Perspektif Hukum Islam (Tinjauan Kode Etik Dakwah QS As-Saba': 47)'*, *Studia Quranika*, 5.1, 1
<<https://doi.org/10.21111/studiquran.v5i1.4258>>
- Setiadi, Rivaldo Raja Fahri1 dan, (2022). *'Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Sub Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020'*, *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2.3, 151–63
- Sobur Setiaman, (2019), *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24, Statistik (QATAR: PPNI)*
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D*, 27th edn (Bandung: Alfabeta CV)
- Swastawan, K D, and N W Y Dewi, (2021). *'Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, Dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun'*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 11.2, 206–15 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/39102>>
- Uniyanti, (2018). *'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)'*, *UIN Alauddin Makasar (UIN Alauddin Makassar, 2018)* <<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>>
- Wahyuningsih, Santi, (2021). *'Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin Skripsi'*, *Jurnal Margin*, 1.1, hlm 8
- Yumanita, Ascarya Diana, (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum, Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan.*

Sumber Internet:

<https://Sulut.Bps.Go.Id/Indicator/12/45/1/Jumlah-Penduduk-Kabupaten-Kota.Html>

<https://Sulut.Bpk.Go.Id/Pemerintah-Kota-Manado>

<https://Www.Bankmuamalat.Co.Id/Index.Php/En/Muamalat-Branch/?Page=127>

<https://Www.Bankbsi.Co.Id/Jaringan/691>

<https://M.Rri.Co.Id/Manado/Nyiur-Melambai/Manado/1290670/70-Nasabah-Bsi-Area-Manado-Adalah-Non-Muslim>

<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-lanjutkan-penyatuan-operasional-sistem-layanan-di-area-manado>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) responden

Perkenalkan Saya Fatima Abdjul mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul penelitiannya adalah "***Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di KC Bank Syariah Indonesia Megamas Manado***" Saya sangat mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara(i) dalam mengisi kuesioner penelitian ini serta memberikan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Saya mengharapkan tidak ada jawaban yang dikosongkan karena di sini tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban bapak/ibu/saudara(i) akan di perlakukan sesuai standar etika penelitian, oleh sebab itu peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden. Semoga bapak/ibu/saudara(i) diberi kesehatandan keberkahan dari Allah SWT, Aamin Ya Rabbal Alaamiin.

Saya ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi bapak/ibu/saudara(i) dalam penelitian ini.

Hormat saya
Peneliti,

Fatima Abdjul
Nim: 1942057

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Dan mohon beri jawaban pada pertanyaan berikut ini :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Umur : Tahun
7. Pendidikan terakhir : SD/Sederajat SMP/Sederajat SMA/SMK
8. Diploma S1 S2 S3
9. Pendapatan Rata-Rata : Belum ada
 < Rp 1.000.000
 Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
 Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
 > Rp 5.000.000
10. Saya memiliki rekening bank syariah di.....(sebutkan nama bank)

PENTUJUK PENGISIAN KUISIONER

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silahkan baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (√) dalam kotak di depan salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

STS : SANGAT TIDAK SETUJU (1)

TS : TIDAK SETUJU (2)

RR : RAGU-RAGU (3)

S : SETUJU (4)

SS : SANGAT SETUJU (5)

No	URAIAN PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
TINGKAT RELIGIUSITAS						
• Ideologis/Keyakinan						
1	Saya percaya bahwa produk-produk dalam bank syariah sesuai pada prinsip-prinsip syariah.					
2	Saya percaya bahwa bunga bank termasuk haram.					
3	Saya percaya bahwa Tuhan selalu memberikan kemudahan untuk umatnya yang menghindari transaksi riba.					
• Praktik Agama						
1	Saya mengetahui bahwa praktik bank syariah harus berbasis syariah.					
2	Saya memilih bank syariah karena lebih transparan dan jelas.					
• Ekspresial/Pengalaman						
1	Saya mengetahui bahwa penyaluran dan bank syariah dilakukan secara halal.					
• Intelektual/Pengetahuan						
1	Saya mengetahui konsep bank syariah.					

2	Saya yakin jika lebih banya membaca terkait bank syariah dapat menambah pengetahuan saya.					
• Konsekuensial/Pengamalan						
1	Saya menabung di bank syariah karena menerapkan sistem bagi hasil.					
2	Saya menabung di bank syariah karena tidak adanya unsur gharar (ketidak jelasan) pada produk-produknya. Dan kontrak pembiayaan tidak menggunakan keuntungan yang ditentukan di muka.					
3	Saya menabung di bank syariah karena di bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasional dari bank syariah					
TINGKAT PENDAPATAN						
• Gaji/Upah						
1	Gaji/Upah yang didapatkan sebagian saya gunakan untuk investasi di bank syariah.					
2	Saya menabung di bank syariah minimal sebulan sekali setelah gaji saya diterima.					
3	Saya menabung di bank syariah karena gaji ditransfer di bank syariah.					
4	Gaji yang saya terima sebagian memenuhi kebutuhan dasar dan sisanya di tabung di bank syariah.					
• Keuntungan						
1	Saya termotivasi untuk menabung di bank syariah untuk mendapatkan keuntungan.					
2	Semakin besar keuntungan dari pendapatan saya, semakin besar pula jumlah uang yang saya tabung.					
MINAT MENABUNG						
• Faktor Dari Dalam Diri						

1	Saya tertarik menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri.					
2	Saya termotivasi menabung di bank syariah karena keluarga.					
3	Saya menabung di bank syariah karena produknya lengkap dan bebas biaya administrasi.					
• Faktor Motif Sosial						
1	Saya tertarik menabung di bank syariah karena pelayanannya bagus.					
2	Saya tertarik menabung di bank syariah agar dipandang di lingkungan sosial bahwa saya agamis.					
3	Saya termotivasi menabung di bank syariah karena masyarakat.					
4	Saya yakin produk bank syariah sangat dibutuhkan masyarakat.					
• Faktor Emosional						
1	Saya akan menabung di bank syariah karena ada sistem bagi hasil.					
2	Saya tertarik menabung di bank syariah karena bebas dari riba, mendapat ketenangan diri, keberkahan, dan pahala.					
3	Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.					
4	Saya tertarik menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.					

DATA TABULASI JAWABAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Pendapatan
1	Risnawati	2	3	2	3	3
2	Joice	2	3	1	2	2
3	Risman	1	2	2	3	3
4	Linda	2	3	1	4	4
5	Sam	1	3	1	1	1
6	Saltje	2	4	3	1	1
7	Srikandi	2	3	1	1	1
8	Carolina	2	2	1	1	1
9	Maya	2	2	3	2	2
10	Bobi	1	2	2	5	5
11	Niken	2	3	1	2	2
12	Rahmila	2	3	2	1	1
13	Jeanika	2	3	1	1	1
14	Anisa	2	2	3	1	1
15	Rahayu	2	2	2	3	3
16	Marke	2	3	1	1	1
17	Usman	1	4	2	5	5
18	Sarah	2	2	1	3	3
19	Hindun	2	4	2	6	6
20	Leonard	1	4	1	1	1
21	Martha	2	3	1	4	4
22	Aisyah	2	3	2	3	3
23	Ahmad	1	3	2	3	3
24	Marsela	2	2	1	1	1
25	Riri	2	2	2	5	5
26	Sarmila	2	3	2	1	1
27	Fatmawati	2	3	2	6	6
28	Ikhwan	1	3	2	3	3
29	Febri	2	1	2	2	2
30	Sumyati	2	3	2	3	3
31	Anto	1	2	2	5	5
32	Melisa	2	1	1	2	2
33	Ayunda	2	1	1	2	2
34	Marni	2	3	1	4	4
35	Nurain	2	1	2	2	2
36	Christin	2	3	3	1	1
37	Amos	1	3	1	4	4

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Pendapatan
38	Hasan	1	2	2	6	6
39	Natalia	2	1	1	1	1
40	Romi	1	2	1	2	2
41	Bertha	2	3	1	3	3
42	Karim	1	4	2	5	5
43	Arini	2	2	2	1	1
44	Putri	2	1	2	2	2
45	Nanang	2	2	1	6	6
46	Franki	1	2	3	5	5
47	Basti	2	3	1	4	4
48	Hamidah	2	2	2	3	3
49	Nadia	2	1	1	2	2
50	Bernardus	1	4	1	5	5
51	Elsje	2	4	3	1	1
52	Siti	2	3	2	1	1
53	Meiske	2	3	3	4	4
54	Chen	2	1	2	2	2
55	Bela	2	1	2	2	2
56	Balaati	1	3	3	1	1
57	Hilda	2	3	1	1	1
58	Neli	2	3	1	4	4
59	Kadek Setiawan	1	3	5	2	2
60	Said	1	3	2	3	3
61	Gladys	2	2	1	3	3
62	Roni	1	2	1	5	5
63	Afni	2	3	3	6	6
64	Sahi	2	3	1	3	3
65	Ratna	2	2	1	3	3
66	Wahyu	1	2	2	5	5
67	Novi	2	1	1	2	2
68	Jein	2	2	1	3	3
69	Julius	1	4	3	4	4
70	Sufatmi	2	4	2	3	3
71	Veni	2	1	1	3	3
72	Ante	2	3	1	3	3
73	Anggi	2	3	1	1	1
74	Rania	2	2	2	2	2
75	Daud	1	3	1	3	3

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Pendapatan
76	Maria	2	2	1	3	3
77	Fransiska	2	2	3	1	1
78	Lutfi	1	3	1	4	4
79	Eka	2	2	1	5	5
80	Lince	2	3	1	4	4
81	Karina	2	1	1	2	2
82	Aneta	2	2	1	3	3
83	Inggrid	2	2	3	3	3
84	Yuniar	2	3	1	1	1
85	Ridel	1	3	1	6	6
86	Yohanes	1	1	3	4	4
87	Ester	2	1	1	2	2
88	Asri	2	2	2	3	3
89	Vivi	2	2	1	3	3
90	Resti	2	2	2	1	1
91	Margareta	2	3	3	1	1
92	Yondri	1	2	3	3	3
93	Nini	2	3	1	4	4
94	Irene	2	2	1	1	1
95	Maharani	2	2	5	3	3
96	Fandi	1	3	2	5	5
97	Priska	2	1	1	2	2
98	Yunita	2	1	2	2	2
99	Nur	2	3	2	3	3

DATA TABULASI KUISIONER VARIABEL RELIGIUSITAS (X1)

X1 P1	X1 P2	X1 P3	X1 P4	X1 P5	X1 P6	X1 P7	X1 P8	X1 P9	X1 P10	X1 P11	Total X1
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	36
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49

X1 P1	X1 P2	X1 P3	X1 P4	X1 P5	X1 P6	X1 P7	X1 P8	X1 P9	X1 P10	X1 P11	Total X1
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	36
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	36
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50

X1 P1	X1 P2	X1 P3	X1 P4	X1 P5	X1 P6	X1 P7	X1 P8	X1 P9	X1 P10	X1 P11	Total X1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	36
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	48
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51

DATA TABULASI KUISIONER VARIABEL PENDAPATAN (X2)

X2 P1	X2 P2	X2 P3	X2 P4	X2 P5	X2 P6	Total X2
5	4	2	3	5	3	22
5	3	2	3	4	3	20
4	4	2	4	5	3	22
5	4	2	2	3	3	19
4	5	3	3	5	3	23
5	5	3	4	3	2	22
4	5	4	4	4	2	23
5	3	3	3	5	3	22
5	3	2	3	4	2	19
4	4	3	4	5	4	24
5	4	2	2	3	3	19
4	5	3	3	5	3	23
5	4	3	4	3	3	22
5	4	3	4	4	3	23
4	4	3	3	5	3	22
5	5	3	3	4	4	24
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	4	3	5	4	24
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	2	3	4	2	19
5	3	2	3	5	4	22
5	3	2	3	4	3	20
4	4	3	4	5	3	23
5	4	2	2	3	3	19
4	5	3	3	5	3	23
5	4	3	4	3	3	22
5	4	3	4	4	3	23
4	4	3	3	5	3	22
5	5	3	3	4	2	22
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21

X2 P1	X2 P2	X2 P3	X2 P4	X2 P5	X2 P6	Total X2
5	4	2	3	5	2	21
5	3	2	3	4	4	21
4	4	3	4	5	4	24
5	4	2	2	3	3	19
4	5	3	3	5	3	23
5	5	3	4	3	2	22
4	5	4	4	4	2	23
5	3	2	3	5	4	22
5	3	4	3	4	3	22
4	4	3	4	5	2	22
5	4	2	2	3	3	19
5	4	3	4	3	3	22
5	4	3	4	4	3	23
4	4	3	3	5	3	22
5	5	3	3	4	2	22
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	4	3	5	4	24
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	2	3	4	2	19
5	3	2	3	5	4	22
5	3	2	3	4	3	20
4	4	3	4	5	3	23
5	4	2	2	3	3	19
4	5	3	3	5	3	23
5	4	3	4	3	3	22
5	4	3	4	4	3	23
4	4	3	3	5	3	22
5	5	3	3	4	2	22
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
5	4	2	3	5	2	21
4	4	2	3	4	2	19

X2 P1	X2 P2	X2 P3	X2 P4	X2 P5	X2 P6	Total X2
5	3	2	3	5	4	22
5	3	2	3	4	3	20
5	5	2	2	3	4	21
4	4	4	3	5	4	24
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	2	3	4	2	19
5	3	2	3	5	3	21
5	3	2	3	4	2	19
4	4	2	4	5	1	20
5	4	2	2	3	3	19
4	5	3	3	5	3	23
5	4	3	4	3	3	22
5	4	3	4	4	3	23
4	4	3	3	5	3	22
5	5	3	3	4	2	22
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	4	3	5	4	24
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	2	3	4	2	19
4	5	3	3	5	3	23
5	4	3	4	3	3	22
5	4	3	4	4	3	23
4	4	3	3	5	3	22
5	5	3	3	4	2	22
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	4	3	5	4	24
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21
4	4	4	3	5	4	24
5	4	3	4	5	4	25
5	5	2	2	3	4	21

DATA TABULASI KUISIONER VARIABEL MINAT MENABUNG (Y)

Y,P1	Y,P2	Y,P3	Y,P4	Y,P5	Y,P6	Y,P7	Y,P8	Y,P9	Y,P10	Y,P11	Total Y
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	37
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39

Y,P1	Y,P2	Y,P3	Y,P4	Y,P5	Y,P6	Y,P7	Y,P8	Y,P9	Y,P10	Y,P11	Total Y
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	48
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	37
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39

Y,P1	Y,P2	Y,P3	Y,P4	Y,P5	Y,P6	Y,P7	Y,P8	Y,P9	Y,P10	Y,P11	Total Y
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	48
3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	37
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	48
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	44
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	37
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39

Y,P1	Y,P2	Y,P3	Y,P4	Y,P5	Y,P6	Y,P7	Y,P8	Y,P9	Y,P10	Y,P11	Total Y
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	48
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	48
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	47
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	50
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52

UJI VALIDITAS VARIABEL RELIGIUSITAS (X1)

		Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	Total X1.
X1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 99	,858" ,000 99	,737" ,000 99	,283" ,005 99	,303" ,002 99	-,100 ,322 99	,304 ,002 99	,369" ,000 99	,805" ,000 99	,682" ,000 99	,871" ,000 99	,870" ,000 99
X1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,858" ,000 99	1 99	,541" ,000 99	,135 ,183 99	,431" ,000 99	,106 ,297 99	,317 ,001 99	,461" ,000 99	,642" ,000 99	,465" ,000 99	,708" ,000 99	,825" ,000 99
X1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,737" ,000 99	,541" ,000 99	1 99	,745" ,000 99	-,065 ,521 99	-362" ,000 99	-,232 ,021 99	-,279 ,005 99	,745" ,000 99	,691" ,000 99	,559" ,000 99	,548" ,000 99
X1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,283" ,005 99	,135 ,183 99	,745" ,000 99	1 99	-,004 ,968 99	-,206" ,041 99	-,448" ,000 99	-,545" ,000 99	,402" ,000 99	,415" ,000 99	,149 ,141 99	,248" ,013 99
X1.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,303" ,002 99	,431" ,000 99	-,065 ,521 99	-,004 ,968 99	1 99	,863" ,000 99	,695" ,000 99	,564" ,000 99	-,004 ,968 99	,238" ,018 99	,140 ,166 99	,687" ,000 99
X1.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,100 ,322 99	,106 ,297 99	-362" ,000 99	-,206" ,041 99	,863" ,000 99	1 99	,608" ,000 99	,449" ,000 99	-,206" ,041 99	-,103 ,309 99	-,270" ,007 99	,356" ,000 99
X1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,304" ,002 99	,317" ,001 99	-,232" ,021 99	-,448" ,000 99	,695" ,000 99	,608" ,000 99	1 99	,827" ,000 99	,002 ,982 99	,335" ,001 99	,315" ,001 99	,607" ,000 99
X1.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,369" ,000 99	,461" ,000 99	-,279 ,000 99	-,545" ,000 99	,564" ,000 99	,449" ,000 99	,827" ,000 99	1 99	,124 ,221 99	,069 ,500 99	,451" ,000 99	,549" ,000 99
X1.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,805" ,000 99	,642" ,000 99	,745" ,000 99	,402" ,000 99	-,004 ,968 99	-,206" ,041 99	,002 ,982 99	,124 ,221 99	1 99	,415" ,000 99	,657" ,000 99	,629" ,000 99
X1.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,682" ,000 99	,465" ,000 99	,691" ,000 99	,415" ,000 99	,238" ,018 99	-,103 ,309 99	,335" ,001 99	,069 ,500 99	,415" ,000 99	1 99	,486" ,000 99	,674" ,000 99
X1.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,871" ,000 99	,708" ,000 99	,559" ,000 99	,149 ,141 99	,140 ,166 99	-,270" ,007 99	,315" ,001 99	,451" ,000 99	,657" ,000 99	,486" ,000 99	1 99	,703" ,000 99
Total X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,870" ,000 99	,825" ,000 99	,548" ,000 99	,248" ,013 99	,687" ,000 99	,356" ,000 99	,607" ,000 99	,549" ,000 99	,629" ,000 99	,674" ,000 99	,703" ,000 99	1 99

- Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL PENDAPATAN (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,361"	,504"	,545"	,277"	,156	,595"
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,122	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	,361"	1	,672"	,857"	,651"	,686"	,861"
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	,504"	,672"	1	,801"	,409"	,621"	,851"
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	,545"	,857"	,801"	1	,771"	,819"	,979"
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	,277"	,651"	,409"	,771"	1	,824"	,769"
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	,156	,686"	,621"	,819"	,824"	1	,826"
	Sig. (2-tailed)	,122	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Total X2	Pearson Correlation	,595"	,861"	,851"	,979"	,769"	,826"	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

• Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT MENABUNG (Y)

		Correlations											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Total Y.
Y1	Pearson Correlation	1	,769"	,722"	,357"	,298"	,528"	,098	,698"	,513"	,377"	,164	,800"
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003	,000	,332	,000	,000	,000	,105	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	,769"	1	,734"	,507"	,252"	,859"	,183	,345"	,093	,162	-,153	,714"
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,012	,000	,070	,000	,359	,109	,130	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	,722"	,734"	1	,149	,011	,396"	,210"	,238"	,347"	-,044"	-,052	,554"
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,141	,913	,000	,037	,017	,000	,667	,612	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y4	Pearson Correlation	,357"	,507"	,149	1	,642"	,743"	,740"	,179	-,061	,493"	,225"	,710"
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,141		,000	,000	,000	,076	,549	,000	,025	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y5	Pearson Correlation	,298"	,252"	,011	,642"	1	,553"	,631"	,225"	,311"	,496"	,509"	,711"
	Sig. (2-tailed)	,003	,012	,913	,000		,000	,000	,025	,002	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y6	Pearson Correlation	,528"	,859"	,396"	,743"	,553"	1	,358"	,170	-,129	,223"	-,051	,702"
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,092	,202	,027	,616	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y7	Pearson Correlation	,098	,183	,210"	,740"	,631"	,358"	1	-,014	,202"	,316"	,338"	,566"
	Sig. (2-tailed)	,332	,070	,037	,000	,000	,000		,892	,045	,001	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y8	Pearson Correlation	,698"	,345"	,238"	,179	,225"	,170	-,014	1	,744"	,493"	,343"	,608"
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,076	,025	,092	,892		,000	,000	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y9	Pearson Correlation	,513"	,093	,347"	-,061	,311"	-,129	,202"	,744"	1	,301"	,377"	,502"
	Sig. (2-tailed)	,000	,359	,000	,549	,002	,202	,045	,000		,002	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y10	Pearson Correlation	,377"	,162	-,044	,493"	,496"	,223"	,316"	,493"	,301"	1	,700"	,625"
	Sig. (2-tailed)	,000	,109	,667	,000	,000	,027	,001	,000	,002		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y11	Pearson Correlation	,164	-,153	-,052	,225"	,509"	-,051	,338"	,343"	,377"	,700"	1	,468"
	Sig. (2-tailed)	,105	,130	,612	,025	,000	,616	,001	,001	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Total Y	Pearson Correlation	,800"	,714"	,554"	,710"	,711"	,702"	,566"	,608"	,502"	,625"	,468"	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

- Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

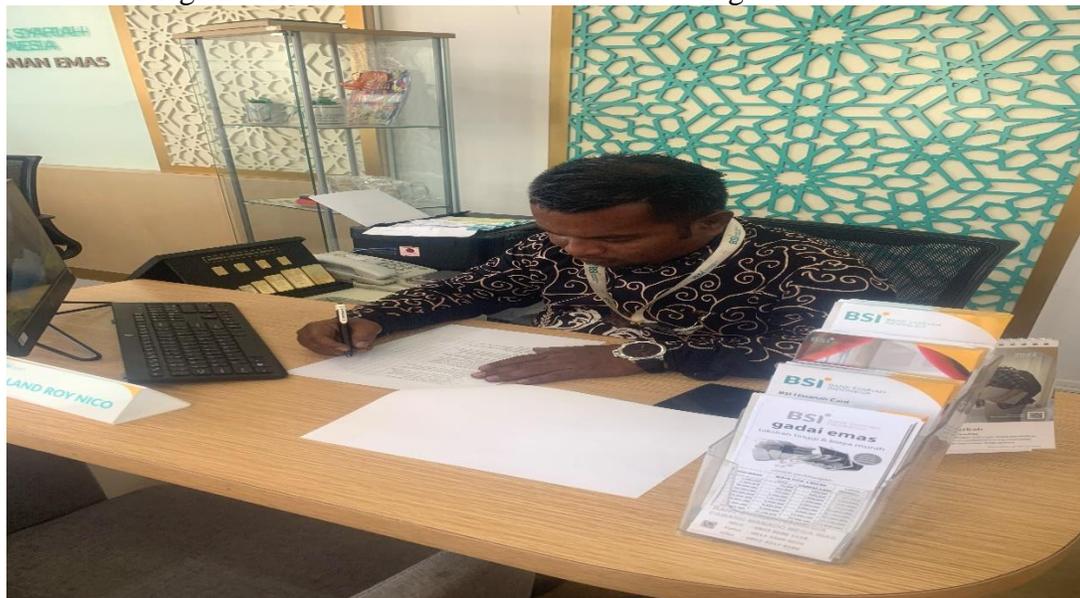
Dokumentasi



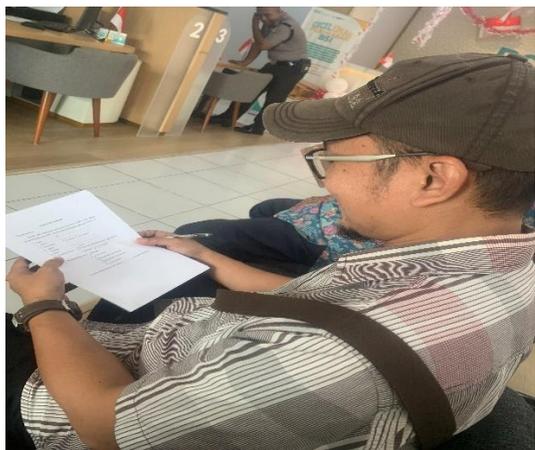
Bentuk Depan Gedung KC BSI
Megamas Manado



Bentuk Samping Gedung KC BSI
Megamas Manado



Pengecekan Kuisisioner Penelitian Oleh Bag. Costumer Service



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatima Abdjul
 Tempat, Tanggal Lahir : Manado, 04 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 22 Tahun
 Alamat : Jl. Sadang Sumompo, Perum Bhayangkara
 Buha Permai, Kec. Mapanget, Kota. Manado
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Hobi : Menyanyi
 E-mail : fatimaabdjul111@gmail.com
 No. Hp : 0895323969535
 Nama Ayah : Said Abdjul
 Nama Ibu : Sufatmi Alim



Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri 47 Manado
 2013 – 2016 : SMP Negeri 5 Manado
 2016 – 2019 : SMK Negeri 9 Manado
 2019 – 2023 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Pengalaman Organisasi

2017 – 2018 : Anggota OSIS
 2020 – 2023 : Anggota HIMAKIPSI IAIN Manado
 2021 – 2022 : KABID Penelitian & Penalaran HIMAKIPSI IAIN Manado
 2020 – Sekarang : Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)